

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT UMKM MENGGUNAKAN PRODUK
BANK SYARIAH DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

NITA OORIATY
1901270036



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

Acc. di. dan
16/18/2023
18/2023

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT UMKM MENGGUNAKAN PRODUK
BANK SYARIAH DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

NITA QORIATY
1901270036



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT UMKM MENGGUNAKAN PRODUK
BANK SYARIAH DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

Nita Qoriaty
1901270036

Pembimbing


Isra Hayati, S.Pd., M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Nita Qoriaty
NPM : 1901270036
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Menggunakan Produk Bank Syariah di Kota Medan”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasildari plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Agustus 2023

Yang Menyatakan


METERAN
TEMPEL
D9AKX613521069

Nita Qoriaty

NPM : 1901270036

**PERSETUJUAN
SKRIPSI BERJUDUL**


**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT UMKM MENGGUNAKAN PRODUK
BANK SYARIAH DI KOTA MEDAN**

Oleh :

Nita Qoriaty
1901270036

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 1/ Agustus 2023
Pembimbing


Isra Hayati, S.Pd., M.Si

UMSU
Unggul, Cerdas, Terpercaya
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2023

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exempler
Hal : Skripsi

Medan, 16 Agustus 2023

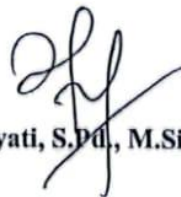
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Nita Qoriaty** yang berjudul "**Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Menggunakan Produk Bank Syariah di Kota Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd., M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : Nita Qoriaty
NPM : 1901270036
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat
UMKM Menggunakan Produk Bank Syariah di
Kota Medan

Medan, 16 Agustus 2023

Pembimbing

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

DISETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I



Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Nita Qoriaty
NPM : 1901270036
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat
UMKM Menggunakan Produk Bank Syariah di
Kota Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan
skripsi

Medan Agustus 2023

Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI

Dekan,



Asst. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fenomena konsonan Bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	=	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2 Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atauharkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antaraharkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِ—/	Fathah dan ya	Ai	a dan i
اُ—/	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

- Kataba : كَاتَبَ
- Fa_ala : فَعَلَ
- Kaifa : كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ—/	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ—/	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ—/	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

- qala : قَالَ
- rama : رَامَا
- qila : قِيلَا

d. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

- 1) *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fatah*, *kasrah* dan *amah*, transliterasinya (t).

2) *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh :

- raudah al-atfal – raudatul atfal : لزودج الطندا
- al-Madinahal - munawwarah : ا نْدو ؤال ؤوج
- talhah : طلحج

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- rabbana : رَبَّنَا
- nazzala : نَزَّلَ
- al-birr : البِرِّ
- al-hajj : اَحْدِ
- nu_ima ; نُؤْمِي

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- ar-rajulu : انسجن
- as-sayyidatu : انسج
- asy-syamsu : ان شمس
- al-qalamu : ان قلم
- Jalalu : انج الم

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- ta'khuzuna : ناخذ
- an-nau' : ان نوى
- syai_un : شئ
- inna : انا
- umirtu : اُمرت
- akala : اكن

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudiⁱⁿalinnasilallazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur^{an}
- Walaqadra^{ah}ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqariib
- Lillahi al-amrujami^{an}
- Wallahubikullisyaiⁱⁿ „alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini Kupersembahkan Kepada Keluarga Tersayang

Ayahanda Azharuddin

Ibunda Zubaidar

Abangda Afrian Abdi

Adikku Rizky Ramadhan

***Yang selalu setia mendukung dan masih kebersamai
sampai saat ini serta memberikan doa terbaik***

Motto:

***Jika Kamu Berbuat Baik kepada Orang lain
(berarti) kamu berbuat baik pada dirimu
sendiri***

- (QS. Al-Isra' : 7) -

ABSTRAK

Nita Qoriaty, 1901270036, “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Menggunakan Produk Bank Syariah di Kota Medan”, Pembimbing Isra Hayati, S.Pd, M,Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi minat UMKM menggunakan produk bank syariah di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sumber data yang diperoleh penelitian ini diperoleh dari jawaban responden penelitian yaitu para pelaku UMKM yang menggunakan produk bank syariah. Populasi yang digunakan merupakan pelaku UMKM dengan jumlah sampel sebanyak 44 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat UMKM (Y) dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,464 > t$ tabel $2,019$, variabel Kesadaran (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat UMKM (Y) dengan nilai signifikan $0,021 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,399 > t$ tabel $2,019$, uji secara simultan pada variabel Pengetahuan (X1) dan variabel Kesadaran (X2) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan secara Bersama – sama terhadap Minat UMKM menggunakan produk Bank syariah (Y) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $128.103 > f$ tabel $3,22$. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi R^2 sebesar $0,862$ atau $86,2\%$ yang artinya variabel pengaruh minat dapat dijelaskan dengan adanya variabel pengetahuan dan kesadaran senilai $86,2\%$ dengan sisanya $13,8\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kesadaran dan Minat.

ABSTRAC

Nita Qoriaty, 1901270036, "Factors Influencing UMKM Interest in Using Islamic Bank Products in the City of Medan", Advisor Isra Hayati, S.Pd, M, Si.

This study aims to determine the factors that influence the interest of UMKM in using Islamic banking products in Medan City. This research uses quantitative methods. The source of the data obtained by this study was obtained from the answers of research respondents, namely UMKM actors who use Islamic bank products. The population used is UMKM actors with a total sample of 44 respondents. The results of this study indicate that the Knowledge variable (X1) has a positive and significant effect on the UMKM Interest variable (Y) with a significant value of $0.001 > 0.05$ and a t-count value of $3.464 > t\text{-table } 2.019$, the Awareness variable (X2) has a positive and significant effect on the variable Interest in UMKM (Y) with a significant value of $0.021 < 0.05$ and a t-value of $2,399 > t\text{-table } 2.019$, simultaneous tests on the Knowledge variable (X1) and the Awareness variable (X2) state that there is a jointly significant effect on UMKM interest using Islamic banking products (Y) with a significance value of $0.000 < 0.05$ and a calculated f value of $128,103 > f\text{ table } 3.22$. Based on the calculation of the coefficient of determination R^2 of 0.862 or 86.2%, which means that the influence variable of interest can be explained by the presence of knowledge and awareness variables worth 86.2% with the remaining 13.8% influenced by other variables not present in this study.

Keywords: Knowledge, Awareness and Interests.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat Menyusun Skripsi ini. Adapun judul dalam penelitian ini adalah -Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Menggunakan Produk Bank Syariah di Kota Medanl. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan Pogram Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyusunan Skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari adanya bantuan, bimbingan, doa, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Azharuddin dan Ibunda Zubaidar yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan diiringi dengan doa yang senantiasa mengiringi Langkah kaki ini serta memberikan motivasi, moral dan materi, serta Abangda Afrian Abdi dan Adikku Rizky Ramadhan yang telah memberi semangat saya untuk menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, S.Pd.I., M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I., M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I selaku Sekertaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Isra Hayati S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing Skripsi, yang mana telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini menjadi lebih baik dalam penyusunannya.
9. Kepada Joko Prayoga, Terimakasih sudah senantiasa kebersamai penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini dengan segala bantuan, waktu serta memberikan dukungan, semangat dan juga motivasi kepada penulis.
10. Yolanda Fransiska, Bella Nurjanah dan Mawada Tri Ananda selaku sahabat dan juga pejuang sarjana penulis yang selalu menemani penulis dalam pembuatan Skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun susunan bahasanya. Hal ini di sebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan kepada semua pihak yang membaca dan kiranya Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Agustus 2023

Penulis

Nita Ooriaty
1901270036

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Kajian Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pemikiran.....	23
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	25
D. Variabel Penelitian dan definisi Operasional Variabel	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Uji Prasyarat & Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Institusi	34
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	35
C. Hasil Penelitian	37
D. Analisis Data	42
E. Pembahasan.....	53

BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Jumlah UMKM di Kota Medan	2
Tabel 2.2	penelitian terdahulu	19
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	24
Tabel 3.2	Instrumen skala likert.....	27
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen.....	28
Tabel 4.1	Jenis usaha Responden	35
Tabel 4.2	Usia Responden.....	36
Tabel 4.3	Jenis Kelamin Responden	36
Tabel 4.4	Kriteria Jawaban Responden.....	37
Tabel 4.5	Persentase Jawaban Responden Variabel Pengetahuan (X1).....	38
Tabel 4.6	Persentase Jawaban Responden Variabel Kesadaran (X2)	39
Tabel 4.7	Persentase Jawaban Responden Variabel Minat UMKM (Y).....	40
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Pengetahuan (X1).....	42
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Kesadaran (X2)	43
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Miat UMKM (Y).....	43
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas.....	44
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.14	Hasil Parsial (Uji t).....	47
Tabel 4.15	Hasil Simultan (Uji F).....	48
Tabel 4.16	Koefisien Determinasi (R^2).....	49

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Tabel	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1	Uji Normalitas Histogram	46
Gambar 4.2	Uji Normalitas dengan P=Plot.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tanggal 12 Oktober 2020 Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memberikan informasi mengenai telah dimulainya proses penggabungan atau merger 3 bank syariah BUMN yang akan selesai bulan Februari 2021 jika sesuai target. Adapun beberapa pertimbangan dalam proses merger tersebut, Erick Thohir selaku Menteri BUMN serta pemerintah melihat bahwa penetrasi perbankan syariah yang ada di Indonesia jauh tertinggal dengan bank konvensional yang ada. Namun, pemerintah melihat peluang yang baik dengan diadakannya merger tersebut, karena hal ini bisa membuktikan Negara dengan mayoritas beragama islam mempunyai bank syariah yang kuat secara fundamental. Presiden Joko Widodo pun mempertegas bahwa pembentukan penggabungan bank syariah merupakan satu upaya yang dilakukan pemerintah pada industri keuangan syariah di Indonesia untuk memperkuatnya (Pertiwi & Ibnu, 2021).

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) memainkan peran- peran penting didalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. UMKM memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang antara lain; penyedia lapangan kerja, sumber wirausaha baru, memiliki segmen usaha pasar yang unik, memanfaatkan sumber daya alam sekitar, dan memiliki potensi untuk berkembang (Iqbal Aulia Hakim, 2020). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Namun demikian, UMKM masih memiliki kendala, baik untuk mendapatkan pembiayaan maupun untuk mengembangkan usahanya. Dari sisi pembiayaan, masih banyak pelaku UMKM yang mengalami kesulitan untuk mendapatkan akses kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya, baik

karena kendala teknis, maupun kendala nonteknis. Oleh karena itu, literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM harus terus ditingkatkan. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan pembiayaan formal kepada UMKM (Merliyana et al., 2022).

Menurut Hasibuan (2012:193), -kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Pengetahuan adalah proses belajar mengenai kebenaran untuk mengetahui apa yang harus diketahui untuk dilakukan. Sedangkan menurut (Ariana, 2016) Keterampilan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan yang membutuhkan pikiran dan tenaga.

Tabel 1.1
Jumlah UMKM di Kota Medan

No	Jenis Usaha	Jumlah Unit				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Usaha Mikro	1.497	1.480	918	890	1.480
2	Usaha Kecil	109	112	113	103	112
3	Usaha Menengah	57	72	41	47	11
Total		1.663	1.664	1.072	1.040	1.603

Sumber: Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, 2021

Dari data di atas menunjukkan bahwasanya perkembangan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Medan usaha mikro menjadi yang paling tinggi. Namun masih sedikitnya UMKM yang melakukan transaksi di lembaga keuangan syariah, ini disebabkan karena rendahnya pengetahuan masyarakat tentang lembaga keuangan syariah di Indonesia. Tidak semua UMKM memiliki akses lembaga keuangan formal, khususnya UMKM yang bergerak di bidang ekonomi kreatif, baik yang mengakses keuangan konvensional dan akses keuangan syariah, padahal ekonomi kreatif telah menjadi salah satu alternatif di Indonesia perkembangan ekonomi nasional dan ekonomi global. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana pengaruh Bank Syariah terhadap minat UMKM melakukan transaksi di bank syariah. Dengan banyaknya jumlah UMKM yang ada di Kota Medan penulis membatasi jumlah UMKM yang diteliti yaitu hanya dilakukan di sekitar kampus UMSU tepatnya di Jl. Kapten Muchtar Basri, Glugur Darat II Kecamatan wilayah Medan Timur.

Adapun yang mempengaruhi faktor kesadaran, pengetahuan dan keterampilan dalam minat UMKM untuk menggunakan produk Bank Syariah. Diantaranya, kesadaran para pelaku UMKM tentang adanya bank syariah, pengetahuan para pelaku UMKM mengenai bank syariah dan produk-produk yang ada di bank syariah, dan ketrampilan para pelaku UMKM untuk memilih bank syariah sebagai tempat bertransaksi. Yang mempengaruhi minat tersebut juga dikarenakan bank juga memberikan hadiah (*doorprize*) untuk pedagang yang melakukan transaksi di bank syariah. Pelayanan juga menjadi daya tarik untuk melakukan transaksi di bank syariah.

Minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi apabila seseorang melihat disekelilingnya bermacam-macam ragam, sehingga apa yang dilihat seseorang tersebut dapat mengambil keputusan atau minat yang diinginkan. Keberadaan UMKM tidak dapat dipandang sebelah mata, karena mampu memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan perekonomian pemerintah. Minat UMKM dalam memilih transaksi yang ada di Bank Syariah tergantung minat pelaku UMKM antara memilih Bank Syariah atau Bank Konvensional. Minat UMKM melakukan transaksi di Bank Syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kesadaran, pengetahuan dan pelayanan.

Minat para pelaku UMKM untuk menggunakan produk Bank Syariah masih tergolong rendah dikarenakan masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami untuk melakukan transaksi di Bank Syariah. Maka dari itu Bank Syariah harus meningkatkan kualitas produk dalam perbankan syariah. Dari segi pelayanan Bank Syariah harus lebih banyak lagi untuk membuka cabang dan mempekerjakan karyawan-karyawan yang lebih berkualitas dan ramah dalam melayani nasabah-nasabah terutama pedagang yang ingin bertransaksi di Bank Syariah agar dapat menarik pelaku UMKM untuk menjadi nasabah dan memilih melakukan transaksi di Bank Syariah.

Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Kegiatan usaha yang dijalankan dengan prinsip syariah adalah segala bentuk kegiatan usaha bank syariah yang tidak mengandung unsur Riba, maisir, gaharar. Prinsip syariah merupakan bagian dari

ajaran Islam yang berkaitan dengan ekonomi. Dengan penerapan prinsip syariah oleh bank syariah, maka akan menimbulkan dampak positif dalam sistem perekonomian nasional (Yusmad, 2018).

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk meneliti faktor apa saja yang mempengaruhi minat UMKM menggunakan produk Bank Syariah. Adapun judul penelitian yang dilakukan penulis adalah **-Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Menggunakan Produk Bank Syariah di Kota Medan**..

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya pemahaman UMKM di Kota Medan dalam melakukan transaksi di Bank Syariah.
2. Minat UMKM untuk melakukan transaksi di Bank Syariah masih ragu dikarenakan kurangnya sosialisasi produk-produk Bank Syariah terhadap UMKM di Kota Medan.
3. Pelaku UMKM masih belum memahami perbedaan produk bank syariah dengan Bank Konvensional.

C. Rumusan Masalah

1. Apa pengaruh pengetahuan terhadap minat UMKM menggunakan produk bank syariah?
2. Apa pengaruh kesadaran terhadap minat UMKM menggunakan produk bank syariah?
3. Apa pengaruh secara simultan pengetahuan dan kesadaran terhadap minat UMKM menggunakan produk bank syariah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap minat UMKM menggunakan produk bank syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh kesadaran terhadap minat UMKM menggunakan produk bank syariah.

3. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan pengetahuan dan kesadaran terhadap minat UMKM menggunakan produk bank syariah.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil hasil penelitian ini adalah manfaat terhadap banyak pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai Bank Syariah yang dikenal sebagai bank islam serta menambah wawasan penulis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat UMKM di Kota Medan melakukan transaksi di Bank Syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi UMKM di Kota Medan

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi UMKM untuk menambah wawasan mengenai Bank Syariah.

b. Bagi Universitas

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat UMKM melakukan transaksi di Bank Syariah.

c. Bagi Penulis

Penulis dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan mengenai factor-faktor yang mempengaruhi minat UMKM melakukan transaksi di Bank Syariah.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini terdiri dari Latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORETIS

Pada landasan teoritis ini terdiri dari Kajian Pustaka, kajian penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada metodologi ini terdiri dari Pendekatan penelitian , lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, Teknik pengumpulan data, instrument penelitian, uji prasyarat, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian ini terdiri dari Deskripsi institusi, Deskripsi karakteristik responden, Hasil penelitian, Analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada penutup ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengetahuan Produk Bank Syariah

a. Pengertian Pengetahuan

Menurut (Indra, Sufian:2014) pengetahuan adalah pembentukan pemikiran asosiatif yang menghubungkan atau menjalin sebuah pikiran dengan kenyataan atau dengan pikiran lain berdasarkan pengalaman yang berulang – ulang tanpa pemahaman mengenai sebab akibat yang hakiki dan universal. Pengetahuan merupakan sesuatu yang dikejar manusia untuk memenuhi keingintahuannya. Pengetahuan merupakan sumber utama peradaban bangsa, maju atau tidaknya, dan diawali dengan perhatian Masyarakat terhadap ilmu pengetahuan. Hal ini dibuktikan dengan berbagai peradaban dunia yang telah menjadikan negara ini semakin beradab, berdasarkan pemikiran – pemikiran kepribadian pada saat itu. Oleh karena itu pengetahuan sangat penting dan perlu mendapat perhatian untuk menjalani kehidupan yang lebih baik (Dila,Reza : 2021).

Pengetahuan menurut Sutrisno (2014:207) adalah informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang tertentu. Pengetahuan merupakan kompetensi yang kompleks dan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Yuniarsih dan Suwatno (2013) mengatakan bahwa Pengetahuan adalah suatu informasi yang dimiliki seseorang khususnya pada bidang spesifik. Pengetahuan yang benar bisa dilihat dari dua hal, yaitu kesesuaiannya dengan realitas atau fakta yang ada dan kesesuaiannya dengan akal manusia yang bersifat subyektif. Hal ini menunjukkan bahwa kebenaran pengetahuan bersifat relative, karena pengetahuan akan berkembang terus – menerus dan pengetahuan yang lama akan digugurkan oleh pengetahuan yang baru (Izzatur,2015).

Produk Bank adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank dalam bentuk penyelenggaraan produk, layanan, atau jasa untuk kepentingan nasabah. Islam memberi pedoman dan petunjuk kepada semua aspek kehidupan, termasuk permasalahan pembangunan perekonomian serta Bank Syariah adalah salah satu penggerak naiknya perekonomian, karena hadirnya perbankan syariah yang terbebas dari system bunga yang mampu menjadi tempat alternatif terbaik dalam kesejahteraan ekonomi islam.

Bank Syariah ialah lembaga keuangan yang berlandaskan hukum-hukum Islam, yang mana kegiatannya ialah berorientasi pada keuntungan atau laba (*profit*). Selain itu bank syariah juga dapat diartikan sebagai institusi keuangan yang menghindari segala bentuk praktik riba baik menerima ataupun membayar dalam proses operasionalnya. (Nasruddin Mohammad & Agilga, 2022).

b. Indikator Pengetahuan Produk

Menurut (Kotler, 2001, hal.29) pola perilaku yang dimiliki konsumen dipengaruhi oleh pengetahuan mereka. Dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki konsumen dapat memproses informasi yang baru, membuat pertimbangan dan mengambil keputusan. Dalam menghadapi penawaran produk/jasa, informasi yang dimiliki masyarakat mengenai produk/jasa akan mempengaruhi perilaku dalam pembelian produk/jasa yang menjadi indikator pengetahuan yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk. Seorang konsumen/nasabah akan melihat suatu produk berdasarkan kepada karakteristik atau ciri atau atribut produk tersebut. Bagi seorang nasabah bila ia ingin menginvestasikan uangnya, baik dalam bentuk deposito maupun tabungan, maka ia harus mengetahui jenis investasi, lama investasi, nisbah, bonus dan sebagainya.
- 2) Pengetahuan tentang manfaat produk. Nasabah menabung atau menginvestasikan dananya di Bank Syariah, karena ia telah mengetahui manfaatnya seperti terhindar dari riba.
- 3) Pengetahuan tentang kepuasan suatu produk akan memberikan kepuasan kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau

dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut bisa memberikan kepuasan yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen, maka konsumen harus bisa menggunakan atau mengkonsumsi produk tersebut dengan benar.

4) Pengetahuan tentang konsep dasar Bank Syariah.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut (Notoatmodjo 2014) yaitu:

1. Tingkat Pendidikan, semakin tinggi tingkat Pendidikan seseorang semakin mudah ia memahami hal baru dan menjelaskan aneka persoalan yang berkaitan.
2. Informasi, seseorang yang memiliki keluasan informasi akan semakin memberikan pengetahuan yang lebih jelas.
3. Budaya, budaya sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang karena apa yang disampaikan biasanya disaring terlebih dahulu berdasarkan kebudayaan yang mengikatnya.
4. Pengalaman, ini berkaitan dengan umur Pendidikan seseorang.
5. Sosial ekonomi, tingkatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup disesuaikan dengan penghasilan yang ada sehingga menuntut pengetahuan yang dimiliki harus dipergunakan semaksimal mungkin.

d. Dasar Hukum Bank Syariah

Bank syariah sudah ada sejak pertengahan tahun 1992, tepatnya landasan hukum pertama UU. No 7 Tahun 1992 sebagai dasar hukum, yang kemudian diubah menjadi UU No. 10 Tahun 1998. Kebijakan perundangan ini diperkuat oleh keputusan Menteri koperasi pengusaha kecil dan menengah Republik Indonesia No. 53/BH/KDK 13.32/1.2/XII/1998, pengesahan perubahan Anggaran Dasar Koperasi No. 165/PAD/KDK 13.32/1.2/V/1999, serta izin usaha dari Menteri Keuangan untuk beroperasi dengan prinsip bagi hasil seperti Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Setelah melalui perubahan regulasi, dengan berlakunya Undang-undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas

Undang-undang RI No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, maka secara terang-terangan dinyatakan bahwa dua sistem perbankan di Indonesia ini adalah Bank Umum Konvensional dan Bank Syariah (Yusmad, 2018).

Bank syariah adalah bank yang operasionalnya berdasarkan prinsip syariah Islam, maka dasar hukum bank syariah yang utama adalah Al-Qur'an dan Al-Hadist, Berikut ini ayat dalam Al-Qur'an yang menjadi dasar operasional bank syariah, adalah (Q.S. An-Nisa' : 29)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil.

Dan juga Al-Hadist yang menjadi dasar operasional bank syariah, yang diriwayatkan oleh Muslim dari Jabir bin Abdillah, bahwa ia menceritakan, *Rasulullah melaknat pemakan riba, orang yang memberi makan dengan riba, juru tulis transaksi riba, dua orang saksinya, beliau bersabda, „Semuanya sama saja“.*

e. Produk Bank Syariah

Berdasarkan ketentuan PBI No. 9/19/PBI/2007 tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Bank Syariah, diubah dengan PBI No. 10/16/PBI/2008 tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Bank Syariah, produk bank syariah terdiri dari:

1. Penghimpunan Dana (funding)

Penghimpunan dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan, dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip Wadi'ah dan Mudharabah.

2. Penyaluran dana (*financing*)

Pada prinsipnya, produk penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah yaitu Prinsip Jual Beli, Prinsip Sewa, Prinsip Bagi Hasil, Jasa perbankan, Ar-Rahn, Al-Qardh, Jual beli valuta asing (*sharf*).

Sedangkan menurut Kurniawan (2018) produk bank syariah yaitu:

1. Tabungan

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, giro, dan atau alat lainnya. Tabungan ini harus mengikuti ketentuan wadiah yang fatwakan Dewan Syariah Nasional (DSN) perbedaan akuntansi wadiah dengan tabungan mudharabah insentif yang diberikan kepada nasabah. Insentif yang diberikan kepada nasabah tabungan mudharabah disebut dengan pihak ketiga atas bagi hasil yang dihitung dalam persentase tertentu yang harus dibayar oleh bank secara periodik sesuai dengan tingkat ketentuan bank syariah.

2. Giro

Giro adalah simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan (Yuristio, 2018).

3. Deposito Mudharabah

Menurut UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, deposito adalah investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antar nasabah penyimpan dana dan bank syariah (Kurniawan et al., 2018).

4. Kredit / pembayaran dengan jaminan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan Kredit atau Pembiayaan adalah dukungan pendanaan untuk kebutuhan barang/jasa/aset yang melibatkan tiga pihak yaitu pihak pemberi dana, pihak penyedia barang/jasa/aset dan pihak yang memanfaatkan barang, jasa atau aset dan jaminannya diberikan oleh pihak yang membutuhkan dana (Kurniawan et al., 2018).

5. Kredit / pembiayaan tanpa jaminan

Kredit/pembiayaan tanpa jaminan (unsecured loans) adalah pinjaman tanpa adanya suatu asset yang dijadikan jaminan atas pinjaman tersebut. Oleh karena itu tidak adanya jaminan yang menjamin pinjaman tersebut maka keputusan pemberian kredit berdasarkan pada riwayat kredit dari pemohon kredit secara pribadi, atau kemampuan melaksanakan kewajiban pembayaran kembali pinjaman adalah pengganti jaminan (Kurniawan et al.,2018).

6. Gadai

Gadai adalah suatu hak yang diperoleh atas suatu benda bergerak, yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan oleh penerima gadai, yang dimaksud dengan benda bergerak dalam gadai ialah benda yang dapat dipindahkan, bukan benda tetap seperti tanah atau bangunan.

7. Sewa / Ijara

Ijarah ialah akad pemindahan hak guna atas barang dan jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran upah atau sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

f. Mudharabah dalam mendukung UMKM

Terdapat berbagai instrument yang dimiliki oleh perbankan syariah yang bisa digunakan untuk mendorong laju ekonomi khususnya pelaku UMKM. Mudharabah memakai *profit and loss system* dalam Lembaga keuangannya, pembiayaan bagi hasil yang bisa diberikan kepada para pelaku harus bisa mendorong UMKM serta meningkatkan usaha UMKM (Rohmah,2015). Konsep mudharabah yang merupakan perjanjian dua pihak antara pihak yang memiliki dana/sahibul mal dengan pihak yang mengelola dana/mudharib untuk melakukan kegiatan ekonomi dengan menyepakati nisbah bagi hasil atas keuntungan yang akan diperoleh.

Pembiayaan mudharabah juga dapat mendorong pelaku UMKM untuk lebih bertanggung jawab terhadap dana yang diterimanya. Mudharabah menjadi produk pilihan untuk membantu pendanaan bagi pelaku UMKM yang kekurangan modal, berbeda dengan produk murabahah yang menjadi produk untuk

pembiayaan jual beli. Peran perbankan syariah saat ini ialah membantu sektor UMKM. Program yang menjadi layanan perbankan syariah yang menjadi akses bagi sektor UMKM yaitu mudharabah. Mudharabah menjadi alternatif bagi pelaku UMKM karena mudharabah disini merupakan produk perbankan yang menggunakan sistem bagi hasil dan bagi rugi. Bagi hasil yang ditetapkan oleh pihak perbankan dan pelaku UMKM (*mudharib*) ialah sesuai dengan kontrak yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Sedangkan bagi rugi yang dimaksud ialah ketika pelaku UMKM mengalami kerugian maka pihak perbankan yang menanggung kerugian tersebut (Fawahan & Marianingsih, 2020).

2. Kesadaran Produk Bank Syariah

a. Pengertian Kesadaran

kesadaran adalah kondisi dimana seseorang mengerti akan hak dan kewajiban yang harus dijalankannya. Kesadaran terhadap produk bank syariah mengacu pada pemahaman dan pengakuan terhadap produk yang akan dipilih. Kesadaran merupakan faktor yang penting dalam menentukan sikap dan minat memioih sesuatu. Kualitas produk bagian penting dalam menentukan kepuasan pelanggan, seperti halnya kesadaran pelanggan (Marlina, 2021). Kesadaran adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat mengontrol tindakan, tingkah laku, akal, perasaan serta sikapnya dalam keadaan sadar, dan memikirkan sebab dan akibatnya sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam kehidupannya. Menurut kaakeh dalam (Yuliani et al., 2022) mendefinisikan kesadaran sebagai pemahaman tentang konsep produk dan layanan perbankan syariah sehingga mendorong untuk menentukan sikap terdahulu suatu produk perbankan syariah.

b. Indikator Kesadaran

Menurut soekanto (1982) dalam (Whardani, 2008) menyatakan bahwa terdapat empat indicator kesadaran yang masing-masing merupakan suatu tahapan bagi tahapan berikutnya dan menunjuk pada tingkat kesadaran tertentu, mulai dari yang terendah hingga yang tertinggi, antara lain : pengetahuan, pemahaman, sikap dan pola perilaku/Tindakan.

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari yang terjadi setelah orang melakukan cara terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.

2. Pemahaman

Asdar (2012) dalam (Listiawati, 2015) menyimpulkan bahwa pemahaman adalah pengetahuan seseorang tentang sesuatu konsep yang dapat diungkap melalui kemampuannya menginterpretasikan, menghitung, menalar, membandingkan dan menjelaskan baik secara lisan maupun tulisan. Ketika menyelesaikan suatu masalah.

3. Sikap

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu objek. Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak. Sikap terdiri dari beberapa tingkatan yaitu menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab.

4. Tindakan

Tindakan adalah sebuah perbuatan yang merupakan respon dari hasil pengamatan yang memunculkan persepsi saat seseorang melihat sesuatu atau mendengarkan sesuatu.

c. Kesadaran Dalam Perspektif Islam

Kesadaran dalam islam ada yang namanya kesadaran fitrawi. Kesadaran fitrawi bukan merupakan sebuah bentuk perspektif dan sebuah pengetahuan yang sifatnya hushuli, namun merupakan sebuah kesadaran dan sebuah ilmu hudhuri. Kesadaran diri yang bersifat hudhuri mengandung makna bahwa: saya ada dan saya punya serta memiliki kesadaran serta pengetahuan terhadap keberadaan dan eksistensi ini melalui potensi-potensi internal saya. Hal ini merupakan sebuah pengetahuan dan kesadaran prinsipil dan nyata serta sama persis dengan pribadinya. Pada pengetahuan dan kesadaran ini, manusia memperoleh dan akan meraih sebuah realitas bernama –saya dan hal itu sama dengan pengetahuan dan kesadaran terhadap diri pribadinya. Seperti halnya yang dijelaskan dalam Qs.al-Baqarah ayat 120 :

۞ وَلَنْ تَرْضَىٰ عَنْكَ الْيَهُودُ وَلَا النَّصَارَىٰ حَتَّىٰ تَتَّبِعَ مِلَّتَهُمْ ۗ قُلْ إِنَّ هُدَىٰ اللَّهِ هُوَ الْهُدَىٰ ۗ
 وَلَئِنِ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ الَّذِي جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ ۖ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ

Artinya : Dan orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan rela kepadamu (Muhammad) sebelum engkau mengikuti agama mereka. Katakanlah, “Sesungguhnya petunjuk Allah itulah petunjuk (yang sebenarnya).” Dan jika engkau mengikuti keinginan mereka setelah ilmu (kebenaran) sampai kepadamu, tidak akan ada bagimu pelindung dan penolong dari Allah.

3. Minat Produk Bank Syariah

a. Pengertian Minat

Menurut Andi Mappiare dalam (Afriadi, 2016) definisi minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari satu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungankecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat ddapat didefinisikan dengan kecenderungan untuk melakukan respon dengan cara tertentu disekitarnya. Menurut (Slameto,2003:180) menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi-situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri. Sehingga apa yang telah dilihat seseorang tersebut tentu akan membangkitkan minat seseorang sejauh apa yang telah dilihatnya dan mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktivita suntuk mencapai suatu tujuan. Minat merupakan suatu keinginan yang dimiliki oleh seseorang secara sadar. Minat tersebut mendorong seseorang untuk memperoleh subyek khusus, aktifitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian ataupun pencapaian yang diinginkan oleh seseorang tersebut. Minat juga berkaitan dengan perasaan seseorang tentang suka atau senang terhadap suatu objek atau aktivitas.

b. Indikator Minat

Menurut (Wijayanti 2014) Minat timbul dari aspek kejujuran untuk melakukan sebuah aktifitas yang menyebabkan munculnya ketertarikan pada suatu hal. Dalam fungsinya, minat berkaitan erat dengan perasaan dan pikiran seseorang. Terdapat beberapa indikator minat yaitu :

1. Ketertarikan

Hal ini berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada sesuatu

2. Keinginan

Ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk ingin memiliki.

3. Keyakinan

Ditunjukkan dengan adanya perasaan percaya dari individu terhadap kualitas, daya guna, dan keuntungan dari produk yang akan dibeli.

c. Faktor-Faktor Yang Melandasi Minat

Menurut Malayu Hasibuan (2008) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

1. Perbedaan pekerjaan artinya dengan adanya perbedaan pekerjaan seseorang dapat memperkirakan minat terhadap tingkat pekerjaan yang ingin dicapainya, aktivitas yang dilakukan, penggunaan waktu senggangnya, dan lain-lain.
2. Perbedaan sosial ekonomi artinya seseorang mempunyai sosial ekonomi artinya seseorang yang mempunyai sosial ekonomi tinggi akan lebih mudah mencapai apa yang diinginkannya dari pada yang mempunyai sosial ekonomi rendah.
3. Perbedaan hobi/kegemaran, artinya bagaimana seseorang menggunakan waktu senggangnya.
4. Perbedaan jenis kelamin, artinya minat wanita akan berbeda dengan minat pria, misalnya dalam pola belanja.
5. Perbedaan usia, artinya usia anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua akan berbeda minatnya terhadap suatu barang, aktivitas, benda, dan seseorang. Minat Dalam Perspektif Islam

Minat adalah kecenderungan jiwa yang relatif menetap kepada diri seseorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang. Minat adalah keinginan yang terus menerus untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu. Minat dapat menimbulkan semangat dalam melakukan kegiatan tersebut dapat tercapai. Dan semangat yang ada itu merupakan modal utama bagi setiap individu untuk melakukan suatu kegiatan, Firman ALLAH Swt tentang minat dalam Al-Quran Surah Al-Isra" ayat 84 yang berbunyi:

بِهَا لَنْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا

Artinya : Katakanlah (Muhammad), -Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

6. Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)

a. Definisi UMKM

Menurut (Hayati, 2020) Unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sector ekonomi adalah maksud dari UMKM. Sektor usaha pada mikro dan kecil menengah merupakan sektor yang memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap kondisi perekonomian dan mampu bertahan dari persaingan para usaha besar. Pada dasarnya masyarakat lebih sering mengenal UMKM disebut dengan bisnis rumahan yang tidak dapat berdiri sendir.

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang- Undang ini.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini
4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
5. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

UMKM memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang antara lain; penyedia lapangan kerja, sumber wirausaha baru, memiliki segmen usaha pasar yang unik, memanfaatkan sumber daya alam sekitar, dan memiliki potensi untuk berkembang. Dalam Q.S At-Taubah : 105 yang berbunyi

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنذِرُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : Dan katakanlah, -Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.}}

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Namun demikian, UMKM masih memiliki kendala, baik untuk mendapatkan pembiayaan maupun untuk

mengembangkan usahanya. Dari sisi pembiayaan, masih banyak pelaku UMKM yang mengalami kesulitan untuk mendapatkan akses kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya, baik karena kendala teknis, maupun kendala nonteknis (Merliyana et al., 2022).

b. Karakteristik UMKM

Karakteristik dari usaha mikro, kecil dan menengah adalah bersifat faktual dan melekat dalam menjalankan kegiatan usahanya maupun perilaku pengusaha itu sendiri. Karakteristik tersebut menjadi ciri yang membedakan antara pelaku usaha sesuai dengan skala usahanya (Srijani, 2020).

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. unjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik objek berupa benda hidup maupun benda yang tidak hidup (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020). Keberadaan UMKM tidak dapat dipandang sebelah mata, karena mampu memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan perekonomian pemerintah.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu referensi penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis sapat memperkayateori dengan adanya penelitian terdahulu, penulis dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada dalam masyarakat. Berikut merupakan penelitian beberapa jurnal yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1
penelitian terdahulu

No	Nama Penarang	Judul	Hasil
1	(Nisa, 2018)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Umkm Dalam Menggunakan Produk Pembiayaan	Sebagian besar UMKM memilih untuk menggunakan modal perbankan sebagai sumber permodalan. Di Indonesia, terdapat

		Perbankan Syariah Dan Konvensional	bank konvensional dan bank syariah.
		(Studi Pada Umkm Kota Malang)	mencoba mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi UMKM dalam melakukan pembiayaan baik perbankan syariah maupun konvensional melalui faktor produk, pengetahuan, jarak, iklan dan prosedur dan juga mengidentifikasi perbedaan faktor antara bank syariah dan konvensional. Hasil regresi menunjukkan faktor produk, pengetahuan, jarak, iklan dan prosedur berpengaruh signifikan positif. Sedangkan hasil uji beda menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan pembiayaan perbankan syariah maupun konvensional.

2	(Ummi Marzuqoh M 2017)	<p>ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NASABAH BERTRANSAKSI DI BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI BRI SYARIAH KCP NGRONGGO KEDIRI)</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian pada 50 responden (nasabah) yang bertransaksi di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri, diketahui bahwa rata-rata (mayoritas) nasabah berusia 30 tahun, berjenis kelamin perempuan, berpendidikan akhir SLTA, dan bekerja sebagai wiraswasta. Sementara mengenai aspek yang mempengaruhi bertransaksi di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri, karena alasan lokasi sebanyak 49 (98%) nasabah, alasan pelayanan sebanyak 48 (96%) nasabah, alasan religius sebanyak 49 (98%) nasabah, alasan reputasi sebanyak 48 (96%) nasabah, alasan profit sharing</p>
---	------------------------	---	---

			sebanyak 36 (72%) nasabah, dan hanya 6 (12%) nasabah karena alasan promosi. Berdasarkan
3	(Akmal, 2021)	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENABUNG MASYARAKAT DI BANK SYARIAH (STUDI KASUS MASYARAKAT KOTA BANDUNG KELURAHAN TAMANSARI)	Berdasarkan hasil penelitian tersebut Karakteristik dari responden adalah sebagian besar usia responden 18-25 tahun. Mayoritas pendidikan terakhir dari responden adalah Sekolah Menengah Atas dan Sarjana tiap Variabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah Kota Bandung.
4	(Rusdianto & Ibrahim, 2017)	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH BERTRANSAKSI DI BANK SYARIAH	Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari hasil asumsi klasik tidak terjadi masalah dalam uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas data berdistribusi normal.

		(Studi Kasus di Bank Jateng Syariah Cabang Surakarta)	Berdasarkan hasil penelitian analisis data yang diketahui bahwa lokasi, keyakinan/religiusitas, pelayanan, kualitas produk, dan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi di bank Jateng syariah cabang Surakarta.
5	Pradesyah, 2020)	Pengaruh promosi dan pengetahuan terhadap minat masyarakat melakukan transaksi di bank syariah (studi kasus di desa rahunning)ll	Menurut hasil penelitian yang dilakukan Pradesyah (2020) bahwa hasil dari variabel promosi dan pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat melakukan transaksi di Bank Syariah.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis ialah jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian penulis ialah pada penelitian terdahulu terfokus pada minat bertransaksi di bank syariah sedangkan penelitian penulis terfokus pada minat menggunakan produk bank syariah. subjek yang diteliti, pada penelitian terdahulu subjeknya ialah masyarakat dan pada penelitian ini subjeknya ialah para pelaku UMKM.

C. Kerangka Pemikiran

1. Hubungan Pengetahuan (X1) terhadap minat (Y)

Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang yang mempengaruhi terhadap Tindakan yang dilakukan. Pengetahuan yaitu seseorang yang tidak secara mutlak dipengaruhi oleh Pendidikan karena pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengalaman masa lalu, namun tingkat Pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami informasi yang diterima yang kemudian menjadi dipahami. Bagia (2015:27) berpendapat bahwa pengetahuan (knowledge) adalah informasi yang memiliki makna yang dimiliki seseorang dalam bidang kajian tertentu. Pengetahuan dalam penelitian ini pelaku UMKM belum paham dan memahami untuk menggunakan produk yang ada di Bank syariah, kurangnya informasi mengenai produk yang ada di Bank syariah. Pengetahuan berpengaruh besar terhadap minat, dapat dikatakan bahwa semakin luas pengetahuan maka semakin meningkat pula minat untuk menggunakan produk Bank syariah.

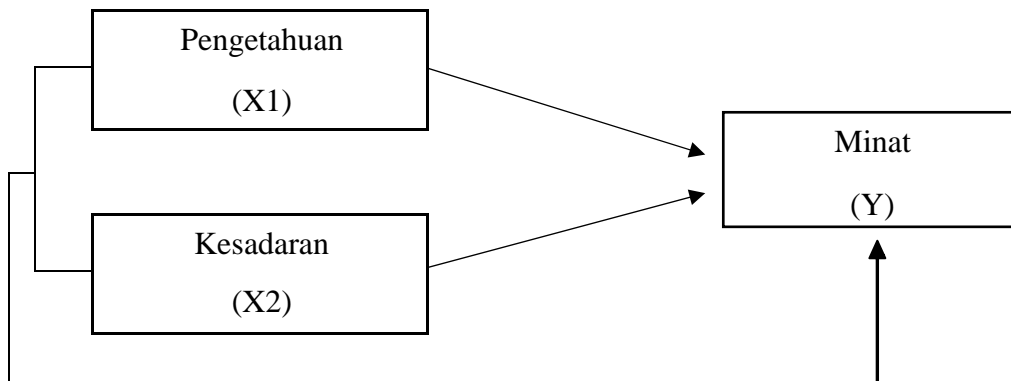
2. Hubungan antara kesadaran (X2) terhadap minat (Y)

Kesadaran terhadap produk bank syariah mengacu pada pemahaman dan pengakuan terhadap produk yang akan dipilih. Kualitas produk bagian penting dalam menentukan kepuasan pelanggan, seperti halnya kesadaran pelanggan (Marlina, 2021). Kesadaran dapat terlihat dengan sikap atau pemahaman terhadap sesuatu. Kesadaran sangat berpengaruh terhadap minat karena apabila memiliki kesadaran yang tinggi maka kemungkinan kesadaran akan minat menggunakan produk bank syariah juga tinggi.

3. Hubungan antara pengetahuan (X1) dan kesadaran (X2) terhadap minat (Y).

Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang yang mempengaruhi terhadap Tindakan yang dilakukan. Kesadaran terhadap produk bank syariah mengacu pada pemahaman dan pengakuan terhadap produk yang akan dipilih. Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek situasi maupun suatu soal tertentu yang menyangkut dengan dirinya atau dipandang sebagai sesuatu yang sadar (Agus, 2004).

Berdasarkan uraian diatas, bahwa X1 adalah Pengetahuan dan X2 adalah Kesadaran, dan Y adalah Minat. Dimana faktor X1 (pengetahuan) dan X2 (kesadaran) dapat berpengaruh atau tidak terhadap Y (Minat). Maka dapat dikembangkan suatu kerangka berfikir atas rencana penelitian , yaitu “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Menggunakan Produk Bank Syariah di Kota Medan*” digambarkan seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari permasalahan penelitian yang memberikan data untuk mendapatkan jawaban yang sebenarnya. Dikatakan sementara karena jawaban-jawaban yang diberikan belum pasti hanya didasarkan pada teori yang relevan, belum mendata fakta-fakta langsung. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat UMKM menggunakan produk Bank Syariah.
- 2) Terdapat pengaruh kesadaran terhadap minat UMKM menggunakan produk Bank Syariah.
- 3) Secara simultan Kesadaran dan Pengetahuan berpengaruh terhadap minat UMKM menggunakan produk Bank Syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan maupun subjek, sampel serta langkah-langkah penelitian dan memiliki sumber data yang sudah jelas (Rahayu et al., 2016). Metode ini dipakai untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat UMKM menggunakan produk Bank Syariah di Kota Medan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Agustus 2023. Adapun waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan								
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Pengajuan Judul									
2	pembuatan proposal									
3	bimbingan proposal									

4	seminar proposal									
5	pengumpulan data									
6	Bimbingan Skripsi									
7	sidang meja hijau									

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) Populasi adalah himpunan yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini populasinya adalah para pelaku UMKM di Kota Medan, yaitu beberapa para pelaku UMKM yang ada di wilayah Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur. Pelaku UMKM yang berpengaruh memiliki minat menggunakan produk Bank syariah yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2018:81) . Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yaitu menggunakan teknik sampel *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang anggota populasinya tidak mempunyai peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel *Nonprobability Sampling* peneliti menggunakan *Accidental Sampling*. Menurut (Sugiyono,2017:85) *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Menurut Riyanto dan Hermawan (2020:13-14) perhitungan sampel dengan pendekatan rumus Lemeshow dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan total populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti . Perhitungan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,5^2}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,5^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,25}$$

$$= 38,41$$

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dari rumus Lemeshlow diatas adalah 38 tetapi dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan diambil adalah sebanyak 44 UMKM yang ada di Kota Medan. Dalam hal ini peneliti mengambil data sampel dari UMKM yang berada di wilayah Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur.

D. Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/ sifat dari objek, individu / kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari Informasinya serta ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Azwar et al., 1998). Dan penelitian ini terdapat 2 variabel bebas yaitu variabel yang terdiri dari kesadaran (X1) dan pengetahuan (X2).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain (Azwar et al., 1998). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu minat UMKM (Y).

Definisi operasional adalah aspek penelitian untuk mendapatkan informasi dan petunjuk pada penelitian ini dalam mengukur pengetahuan atau pemahaman seseorang. variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperanan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Syahza & Riau, 2021)

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data-data yang akurat, pasti dan terpercaya. Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu :

1. Angket

Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pernyataan kepada pelaku UMKM di Kota Medan sebagai bukti agar mendapatkan jawaban dan pengetahuan pedagang mengenai produk yang ada di Bank Syariah. Pernyataan-pernyataan yang tertera di dalam kuesioner adalah pernyataan yang berkaitan dengan yang ingin diteliti. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Responden dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM di Kota Medan. Pengukuran angket ini menggunakan *Skala Likert* seperti tabel dibawah ini.

Tabel 3.2
Instrumen Skala Likert

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Tidak Setuju (SS)	5

Skala yang digunakan di atas untuk mendapatkan jawaban dan mempermudah seseorang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada pelaku UMKM di Kota Medan sebagai sampel.

2. Observasi

Observasi merupakan pengawasan secara langsung ke lokasi yang ingin diteliti, untuk mengetahui situasi dan keadaan UMKM yang ingin diteliti. Observasi dalam penelitian ini dengan cara terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada pelaku UMKM agar mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur, alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam mengumpulkan data penelitian kuantitatif, ada beberapa metode yang dapat digunakan. Pada umumnya penelitian kuantitatif menggunakan data alat ukur untuk mendapatkan data yang benar. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan yaitu menggunakan angket atau kuesioner. Angket yang berisi pernyataan pada penelitian ini di buat berdasarkan indikator dari variabel pengetahuan (X1), kesadaran (X2) dan Minat(Y). Seperti terlihat pada tabel 5.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Nomor Item
1	Pengetahuan (X1)	Penerapan	1, 2
		Memahami	3, 4, 5
		Mengingat	6, 7, 8
2	Kesadaran (X2)	Pengetahuan	9, 10
		Pemahaman	11, 12, 13
		Sikap	14, 15, 16
3	Minat (Y)	Ketertarikan	17, 18, 19
		Perhatian	20, 21, 22
		Keterlibatan	23, 24

G. Teknik Analisis Data

Untuk mendukung dan mendapatkan hasil akhir penelitian, data penelitian yang akan di peroleh dan dianalisis dengan menggunakan alat statistik melalui software SPSS. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif. Adapun pengujian-pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam penelitian, sebab data merupakan gambaran variabel yang diteliti dan digunakan sebagai alat untuk menguji hipotesis yang digunakan oleh sebab itu data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian menggunakan instrument. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data haruslah valid dan reliabel. Suatu instrument dikatakan sah (valid) apabila pernyataan pada suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Sedangkan kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti oleh uji reliabilitas.

a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Menurut Ghazali (2016:17) validitas kuesioner dapat diuji dengan menggunakan uji dua arah dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika signifikansi hasil hitung dari r -hitung $>$ r -tabel adalah 0,05, alat bantu dalam pernyataan tersebut dapat dinyatakan valid dan layak untuk penelitian.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r : koefisien korelasi product moment

X : skor tiap pertanyaan/item

Y : skor total

n : jumlah responden

Uji validitas digunakan untuk menghitung nilai korelasi (r) antara data tiap soal dengan skor total. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r -hitung dan r -tabel dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$.

b) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015:126), uji reliabilitas dapat digunakan terhadap semua item pertanyaan dalam kuesioner penelitian. Jika nilai Cronbach $> 0,60$ Alpha kuesioner tersebut reliabel atau konsisten dan dapat digunakan untuk penelitian. Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Untuk menghitung reliabilitas, dapat menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum S_t}{S_t} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : koefisien reliabilitas instrument (total tes)
- k : jumlah butir pertanyaan yang sah
- $\sum S_t$: jumlah varian butir
- S_t : varian sekor total

Instrumen untuk memperkirakan variabel seharusnya dikatakan reliabel dengan asumsi memenuhi Batasan reliabilitas yang telah ditentukan, yaitu :

Jika $r_{alpha} > 0,70$, maka pertanyaan reliabel.

Jika $r_{alpha} < 0,70$, maka pertanyaan tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan/pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Menurut (Tony Wijaya) proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan langkah kerja yang sama dengan uji regresi.

a) Uji Normalitas

Menurut Mashuri (2014) Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Ghozali (2017:71) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Multikolinieritas artinya antar variabel independent yang terdapat dalam model memiliki hubungan sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas antar variabel, dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) faktor pertambahan ragam. VIF adalah suatu faktor yang mengukur seberapa besar kenaikan ragam dari koefisien penduga regresi dibandingkan terhadap variabel bebas yang orthogonal jika dihubungkan secara linear.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2017:47) heteroskedastisitas memiliki arti bahwa terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Apabila terjadi sebaliknya varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data cross section mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar). Model regresi dapat dilihat dengan menggunakan uji scatterplot yaitu dengan melihat penyebaran dari variabel residual (Priyanto, 2012, hal. 33).

3. Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis mengenai parameter populasi.

Analisis Regresi Linier Berganda Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y) yang dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y: Minat UMKM

X1 : Pengetahuan

X2: Kesadaran

Dalam Pengujian Hepotesis Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji t dan uji f sebagai berikut:

a) Uji Koefisien regresi secara parsial (Uji t).

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Sugiyono 2012: 236). Hasil uji t dapat dilihat pada outputCoefficients dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,1 ($\alpha = 15\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t-hitung dengan tabel. Jika t-hitung < tabel, maka H0 diterima, dan jika t-hitung > t-tabel, maka H0 ditolak (Ghozali, 2011, hal. 37).

b) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantun. Hasil uji f dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,1 ($\alpha = 10\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t-hitung dengan f-tabel. Jika f-hitung < f-tabel, Maka H0 diterima, dan jika t-hitung > t-tabel, maka H0 ditolak. Rumus Uji Koefisien regresi secara simultan (Uji f) adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(K-1)}{(1-R^2)(N-K)}$$

Keterangan:

F : Pendekatan distribusi probabilitas fischer

R : koefisien korelasi berganda

K : Jumlah variabel bebas

N : Banyak sampel

c) Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel independen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah UMKM

Aktifitas UMKM dalam bentuk perdagangan sudah ada sejak masih berupa barter sampai ditemukannya uang. Kegiatan perekonomian di Indonesia pada awalnya adalah UMKM, bentuk usaha dagang dalam bentuk industri besar baru berkembang setelah masuknya kolonialisme ke Indonesia. Suburnya aktifitas UMKM di Indonesia ditandai dengan adanya pasar-pasar di setiap wilayah di Indonesia. UMKM merupakan bentuk dari kemandirian masyarakat di tengah terbatasnya lapangan pekerjaan formal. UMKM juga merupakan penggerak ekonomi di kalangan masyarakat bawah. Proses ekonomi seperti produksi dan distribusi dijalankan dengan baik oleh para wirausaha UMKM. Meskipun sering disepelekan, namun UMKM terbukti bisa bertahan melewati krisis moneter pada tahun 1998 yang lalu.

Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, UMKM saat ini cukup berhasil menggerakkan perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kemenkop UMKM, UMKM memiliki pangsa sekitar 99,99% (62.9 juta unit) dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (2017), dan setidaknya sudah membantu menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional. Data tersebut menggambarkan betapa UMKM berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Jenis-jenis UMKM yang mulai tumbuh di Indonesia diantaranya: Usaha Kuliner, Usaha Fashion, Usaha Pertanian, Usaha Elektronik, Usaha Furniture, dll. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) saat ini mencatat setidaknya ada 59.2 juta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang ada di Indonesia.

2. Visi-Misi UMKM

Visi misi adalah landasan dan serangkaian kegiatan yang dapat mencapai tujuan. Adapun visi misi UMKM yaitu:

Visi : Terwujudnya perdagangan, dan usaha mikro kecil menengah yang maju, berkualitas, merata yang berlandaskan kearifak local.

Misi : Meningkatkan industry kreatif yang berdaya saing tinggi, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia bagi pengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah serta meningkatkan perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan.

3. Fungsi UMKM

UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia karena memberikan sumbangan signifikan. Fungsi adanya UMKM adlah membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat karena untuk bekerja di UMKM bisa dilakukan oleh semua orang. UMKM juga memiliki fungsi untuk mendorong kondisi ekonomi menjadi rata. Dan UMKM berfungsi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Berikut ini dijelaskan persentase responden berdasarkan jenis usaha, usia, dan jenis kelamin.

1. Jenis usaha responden

Berikut ini adalah hasil penelitian berdasarkan jenis usaha:

Tabel 4.1
Jenis Usaha

Jenis Usaha	Frekuensi	Persen
Rumah Makan	7	15,9%
Laundri	9	20,5%
Minuman/Es	5	11,4%
Cemilan	8	18,2%
Penjahit	3	6,8%
Toko Pakaian	5	11,4%
Kedai/Toko kelontong	7	15,9%

Total	44	100%
--------------	-----------	-------------

Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis,2023

Pada gambar 2 diatas menunjukkan presentase responden berdasarkan jenis usaha, yang mana responden yang mempunyai usaha rumah makan sebanyak 7 orang (15,9%), usaha laundry sebanyak 9 orang (21,5%), usaha minuman/es sebanyak 5 orang (11,4%), usaha cemilan sebanyak 8 orang (18,2%), usaha penjahit sebanyak 3 orang (6,8%), usaha toko pakaian sebanyak 5 orang (11,4%), dan usaha kedai sebanyak 7 orang (15,9%).

2. Usia responden

Berikut adalah gambar hasil penelitian berdasarkan usia responden:

Tabel 4.2
Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persen
21 - 30 Tahun	14	31,8%
31- 40 Tahun	14	31,8%
<21 Tahun	6	13,6%
>40 Tahun	10	22,7%
Total	44	100%

Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis,2023

Pada gambar 3 diatas menunjukkan presentase usia responden, yang responden berusia 21 – 30 tahun sebanyak 14 orang (31,8%), usia 31 – 40 tahun sebanyak 14 orang (31,8%), usia kurang dari 21 tahun 6 orang (13,6%) dan usia lebih dari 40 tahun sebanyak 10 orang (22,7%).

3. Jenis kelamin responden

Berikut adalah gambar hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.3
Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Laki - laki	20	45,5%
Perempuan	24	54,5%
Total	44	100%

Bersarkan gambar tersebut menyatakan bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin laki – laki sebanyak 20 orang (45,5%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 orang (54,5%). Dapat dilihat perbandingan responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki – laki.

C. Hasil Penelitian

Berikut ini akan dijelaskan hasil penelitian dari kuesioner/angket yang sudah diisi oleh responden yaitu UMKM wilayah Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur yang terdiri dari 24 pernyataan kuesioner penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis penulis akan menjabarkan persentase jawaban responden untuk setiap kuesioner/angket yang sudah dijawab. Penelitian ini menggunakan skala likert dengan skor 1 – 5. Berikut ini adalah tabel dari kriteria jawaban responden dengan menggunakan skala likert sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kriteria Jawaban Responden

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Tidak Setuju (SS)	5

Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis,2023

Dibawah ini adalah hasil presentase jawaban dari responden dari setiap pernyataan yang sudah diberikan kepada responden:

Tabel 4.5
Persentase Jawaban Responden Variabel Pengetahuan (X1)

No Item	Skor Jawaban										TOTAL
	STS		TS		KS		S		SS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	-	-	-	-	2	4,5%	31	70,5%	11	25%	100%
X1.2	-	-	-	-	3	6,8%	27	61,4%	14	31,8%	100%

X1.3	-	-	-	-	4	9,1%	26	59,1%	14	31,8%	100%
X1.4	-	-	-	-	4	9,1%	26	59,1%	14	31,8%	100%
X1.5	-	-	-	-	14	31,8%	24	54,5%	6	13,6%	100%
X1.6	-	-	-	-	5	11,4%	18	40,9%	21	47,7%	100%
X1.7	-	-	-	-	2	4,5%	26	59,1%	16	36,4%	100%
X1.8	-	-	-	-	4	9,1%	29	65,9%	11	25%	100%

Sumber: data didiolah di SPSS oleh penulis,2023

Uraian dari tabel diatas adalah sebagai berikut:

1. Pada pernyataan X1.1 — Bank syariah sudah menerapkan konsep ekonomi islam secara baik dan benar Yang menjawab kurang setuju sebanyak 2 orang (4,5%), yang menjawab setuju sebanyak 31 orang (70,5%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang (25%).
2. Pada pernyataan x1.2 — Bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil kepada nasabah UMKMI Yang menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang (46,8%), yang menjawab setuju sebanyak 27 orang (61,4%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (31,8%).
3. Pada pernyataan X1.3 — Saya memilih bank syariah karena bank syariah berbeda dengan bank konvensional Yang menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang (46,8%), yang menjawab setuju sebanyak 27 orang (61,4%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (31,8%).
4. Pada pernyataan X1.4 — Produk-produk yang ada di bank syariah sangat menguntungkan bagi pelaku UMKMI Yang menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang (46,8%), yang menjawab setuju sebanyak 27 orang (61,4%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (31,8%).
5. Pada pernyataan X1.5 — Saya mengetahui menabung di Bank syariah memiliki banyak manfaat Yang menjawab kurang setuju sebanyak 14 orang (31,8%), yang menjawab setuju sebanyak 24 orang (54,5%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang (13,6%).
6. Pada pernyataan X1.6 — Saya selalu melakukan transaksi di Bank syariah Yang menjawab kurang setuju sebanyak 5 orang (11,4%), yang menjawab

setuju sebanyak 18 orang (40,9%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang (47,7%).

7. Pada pernyataan X1.7 — Saya mempercayai Bank syariah adalah pilihan yang tepat dalam bertransaksi keuangan syariah. Yang menjawab kurang setuju sebanyak 2 orang (4,5%), yang menjawab setuju sebanyak 26 orang (59,1%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang (36,4%).
8. Pada pernyataan X1.8 — Saya memilih Bank syariah karena pilihan dan keinginan saya sendiri. Yang menjawab kurang setuju sebanyak 4 orang (9,1%), yang menjawab setuju sebanyak 29 orang (65,9%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang (25%).

Dibawah ini adalah hasil presentase jawaban dari responden dari setiap pernyataan yang sudah diberikan kepada responden:

Tabel 4.6
Persentase Jawaban Responden Variabel Kesadaran (x2)

No Item	Skor Jawaban										TOTAL
	STS		TS		KS		S		SS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	-	-	-	-	4	9,1%	24	54,5%	16	36,4%	100%
X2.2	-	-	-	-	8	18,2%	21	47,7%	15	34,1%	100%
X2.3	-	-	-	-	8	18,2%	27	61,4%	9	20,5%	100%
X2.4	-	-	-	-	1	2,3%	24	54,5%	19	43,2%	100%
X2.5	-	-	-	-	13	29,5%	23	52,3%	8	18,2%	100%
X2.6	-	-	-	-	16	36,4%	18	40,9%	10	22,7%	100%
X2.7	-	-	-	-	-	-	31	70,5%	13	29,5%	100%
X2.8	-	-	-	-	2	4,5%	31	70,5%	11	25%	100%

Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Uraian dari tabel diatas adalah sebagai berikut:

1. Pada pernyataan X2.1 — Saya menerima informasi tentang bank syariah dari sumber terpercaya Yang menjawab kurang setuju sebanyak 4 orang (9,1%), yang menjawab setuju sebanyak 24 orang (54,5%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang (36,4%).
2. Pada pernyataan X2.2 — Saya mempercayai melakukan transaksi di bank syariah bebas dari ribal Yang menjawab kurang setuju sebanyak 8 orang (18,2%), yang menjawab setuju sebanyak 21 orang (47,7%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (34,1%).
3. Pada pernyataan X2.3 — saya mengetahui perbankan syariah menggunakan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian Yang menjawab kurang setuju sebanyak 8 orang (18,2%), yang menjawab setuju sebanyak 27 orang (61,4%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (20,5%).
4. Pada pernyataan X2.4 — Saya mendapatkan kenyamanan saat melakukan transaksi di bank syariah Yang menjawab kurang setuju sebanyak 1 orang (2,3%), yang menjawab setuju sebanyak 24 orang (54,5%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang (43,2%).
5. Pada pernyataan X2.5 —Bank syariah sudah menggunakan produk mudharabah Yang menjawab kurang setuju sebanyak 13 orang (29,5%), yang menjawab setuju sebanyak 23 orang (52,3%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang (18,2%).
6. Pada pernyataan X2.6 — Saya menggunakan produk pembiayaan usaha pada Bank syariah Yang menjawab kurang setuju sebanyak 16 orang (36,4%), yang menjawab setuju sebanyak 18 orang (40,9%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang (22,7%).
7. Pada pernyataan X2.7 — Bank syariah memudahkan transfer dengan layanan e-banking dan mobile banking yang sangat berguna untuk usaha sayal Yang menjawab setuju sebanyak 31 orang (70,5%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang (29,5%).
8. Pada pernyataan X2.8 — Pegawai Bank syariah memberikan pelayanan secara cepat kepada nasabah Yang menjawab kurang setuju sebanyak 2

orang (4,5%), yang menjawab setuju sebanyak 31 orang (70,5%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang (25%).

Dibawah ini adalah hasil presentase jawaban dari responden dari setiap pernyataan yang sudah diberikan kepada responden:

Tabel 4.7
Persentase Jawaban Responden Variabel Minat UMKM (Y)

No Item	Skor Jawaban										TOTAL
	STS		TS		KS		S		SS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y1	-	-	-	-	4	9,1%	29	65,9%	11	25%	100%
Y2	-	-	-	-	2	4,5%	32	72,7%	10	22,7%	100%
Y3	-	-	-	-	-	-	27	61,4%	17	38,60%	100%
Y4	-	-	-	-	1	2,3%	33	75%	10	22,7%	100%
Y5	-	-	-	-	2	4,5%	26	59,1%	16	36,4%	100%
Y6	-	-	-	-	-	-	16	36,4%	28	63,6%	100%
Y7	-	-	-	-	14	31,8%	24	54,5%	6	13,6%	100%
Y8	-	-	-	-	13	29,5%	23	52,3%	8	18,2%	100%

Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis,2023

Uraian dari tabel diatas adalah sebagai berikut:

1. Pada pernyataan Y1 — Saya tertarik melakukan transaksi di bank syariah karena bank syariah tersebut menjalankan operasionalnya sesuai dengan ajaran Rasulullah Yang menjawab kurang setuju sebanyak 4 orang (9,1%), yang menjawab setuju sebanyak 29 orang (65,9%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang (25%).
2. Pada pernyataan Y2 — Saya tertarik melakukan transaksi di bank syariah karena bank syariah sangat Amanah menjaga kepercayaan nasabah Yang menjawab kurang setuju sebanyak 2 orang (4,5%), yang menjawab setuju

sebanyak 32 orang (72,7%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang (22,7%).

3. Pada pernyataan Y3 — saya melakukan transaksi di bank syariah sesuai dengan kebutuhan usaha saya Yang menjawab setuju sebanyak 27 orang (61,4%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang (38,60%).
4. Pada pernyataan Y4 — Sebelum berniat melakukan transaksi di bank syariah, saya mencari informasi tentang bank syariah terlebih dahulu Yang menjawab kurang setuju sebanyak 1 orang (2,3%), yang menjawab setuju sebanyak 33 orang (75%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang (22,7%).
5. Pada pernyataan Y5 — Saya lebih memilih bank syariah karena banyak penilaian positif dari masyarakat Yang menjawab kurang setuju sebanyak 2 orang (4,5%), yang menjawab setuju sebanyak 26 orang (59,1%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang (36,4%).
6. Pada pernyataan Y6 — saya memilih bank syariah karena kantornya mudah ditemukan Yang menjawab setuju sebanyak 16 orang (36,4%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang (63,6%).
7. Pada pernyataan Y7 — Saya dilibatkan saat memutuskan kesepakatan besarnya bagi hasil pembiayaan usaha untuk Bank Yang menjawab kurang setuju sebanyak 14 orang (31,8%), yang menjawab setuju sebanyak 24 orang (54,5%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang (13,6%).
8. Pada pernyataan Y8 — Saya dilibatkan dalam kesepakatan akad Kerjasama usaha antara UMKM dan Bank syariah Yang menjawab kurang setuju sebanyak 13 orang (29,5%), yang menjawab setuju sebanyak 23 orang (52,3%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang (18,2%).

D. Analisis Data

1. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Instrument yang digunakan pada penelitian ini

menggunakan angket yang diisi kepada responden pada penelitian ini sebanyak 44 responden ($N=40$) dan $df = 44-2 = 42$, pada signifikan 5% maka nilai rtabel sebesar 0,468. Pengolahan data dilakukan dengan *Software SPSS Statistic*.

a) Uji Validitas

Dari pengolahan data yang telah dilakukan mendapatkan perolehan hasil untuk variabel pengetahuan (X1) sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Pengetahuan (X1)

Item Pertanyaan	Nilai rhitung	Nilai Rtabel	Keterangan
1	0,696	0,468	Valid
2	0,581	0,468	Valid
3	0,805	0,468	Valid
4	0,805	0,468	Valid
5	0,783	0,468	Valid
6	0,763	0,468	Valid
7	0,749	0,468	Valid
8	0,842	0,468	Valid

Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis,2023

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kesadaran (X2)

Item Pertanyaan	Nilai rhitung	Nilai Rtabel	Keterangan
1	0,790	0,468	Valid
2	0,833	0,468	Valid
3	0,845	0,468	Valid
4	0,653	0,468	Valid
5	0,777	0,468	Valid
6	0,836	0,468	Valid
7	0,735	0,468	Valid
8	0,624	0,468	Valid

Sumber: diolah di SPSS oleh penulis,2023

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Miat UMKM (Y)

Item Pertanyaan	Nilai rhitung	Nilai Rtabel	Keterangan
1	0,855	0,468	Valid
2	0,526	0,468	Valid
3	0,714	0,468	Valid
4	0,735	0,468	Valid
5	0,704	0,468	Valid
6	0,438	0,468	Valid
7	0.801	0,468	Valid
8	0,767	0,468	Valid

Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis,2023

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya salah satunya dapat menggunakan teknik pengukur koefisien *cronbanc''h alpha*, semakin mendekati 1 alpha variabel semakin tinggi konsistensi jawaban dari setiap indikator. Suatu variabel dinyatakan variabel jika nilai *Cornbac''h alpha* > 0,60.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Coronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan	0,890	Reliabel
Kesadaran	0,897	Reliabel
Minat Umkm	0,848	Reliabel

Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis,2023

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorof-Smirnov* (K-S).

Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas

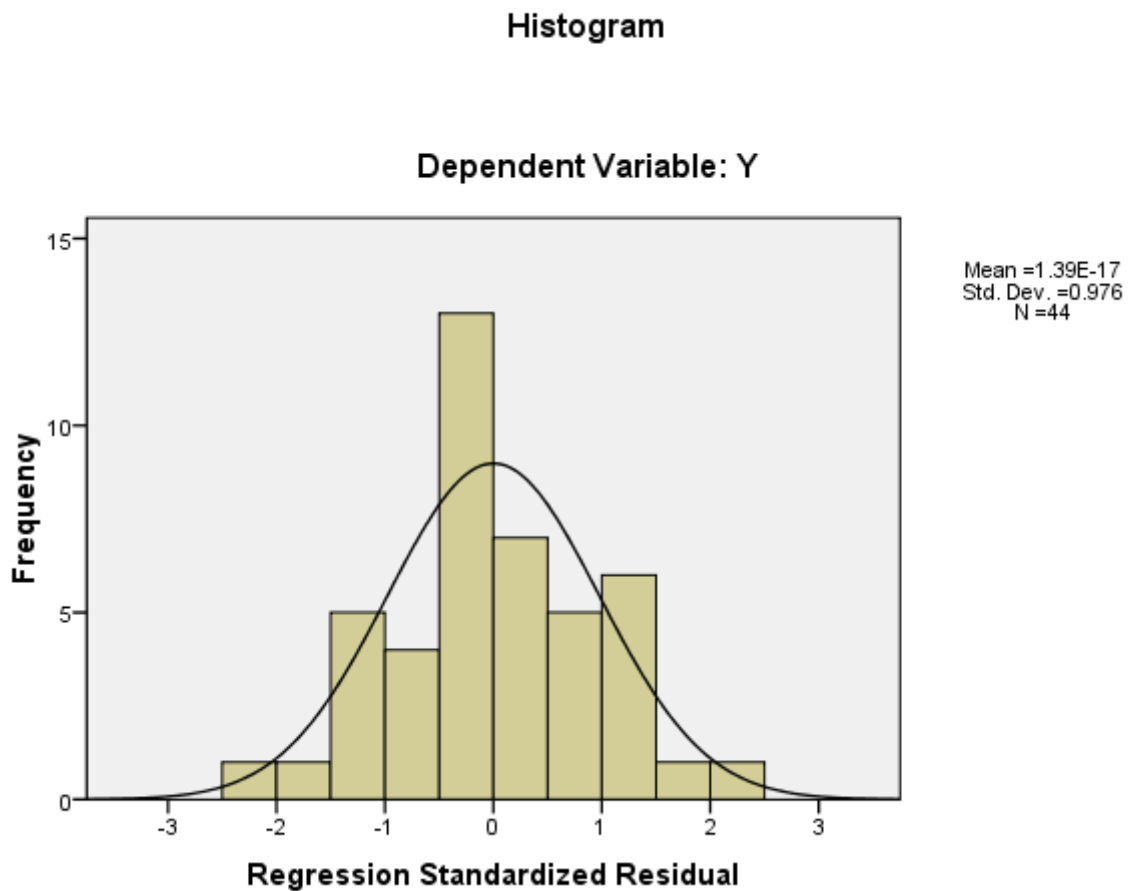
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.12272833
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.766
Asymp. Sig. (2-tailed)		.600

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,600 dimana nilai tersebut $> \alpha = 0,05$, dengan begitu dapat disimpulkan data yang diteliti normal.

Berikut ini ditampilkan gambar hasil uji normalitas histogram.

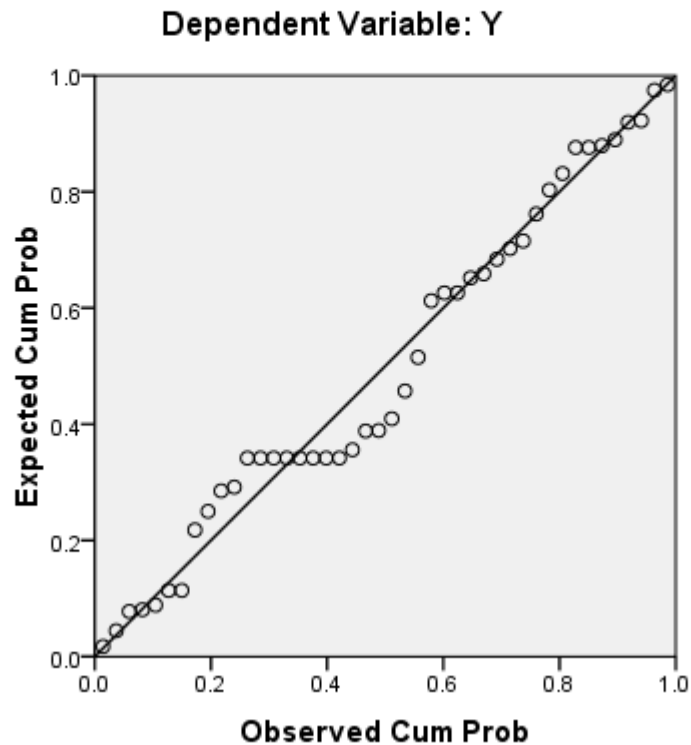


Gambar 4.1
Uji Normalitas Histogram

Sumber : data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Berdasarkan gambar diatas histogram *Regression Standardized Residual* membentuk kurva seperti lonceng dan berbentuk simetris tidak miring ke kanan maupun ke kiri, maka nilai residual tersebut normal atau data berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data selain menggunakan histogram juga dapat dilakukan dengan menggunakan P=Plot, seperti gambar berikut ini:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.2
Uji Normalitas dengan P=Plot

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa titik – titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik – titik data searah dengan garis diagonal yang mana menandakan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dengan demikian maka asumsi normalitas untuk nilai residual dalam penelitian ini pada analisis regresi linear berganda dapat terpenuhi.

b) Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independent. Untuk mengetahuinya multikolinearitas antar variabel dapat dilihat dari Variance Infaltion Factor (VIF) faktor penambah ragam. VIF adalah suatu faktor yang mengukur seberapa besar kenaikan ragam dari koefisien penduga regresi.

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.658	1.645		4.656	.000		
	X1	.468	.135	.558	3.464	.001	.130	7.703
	X2	.307	.128	.386	2.399	.021	.130	7.703

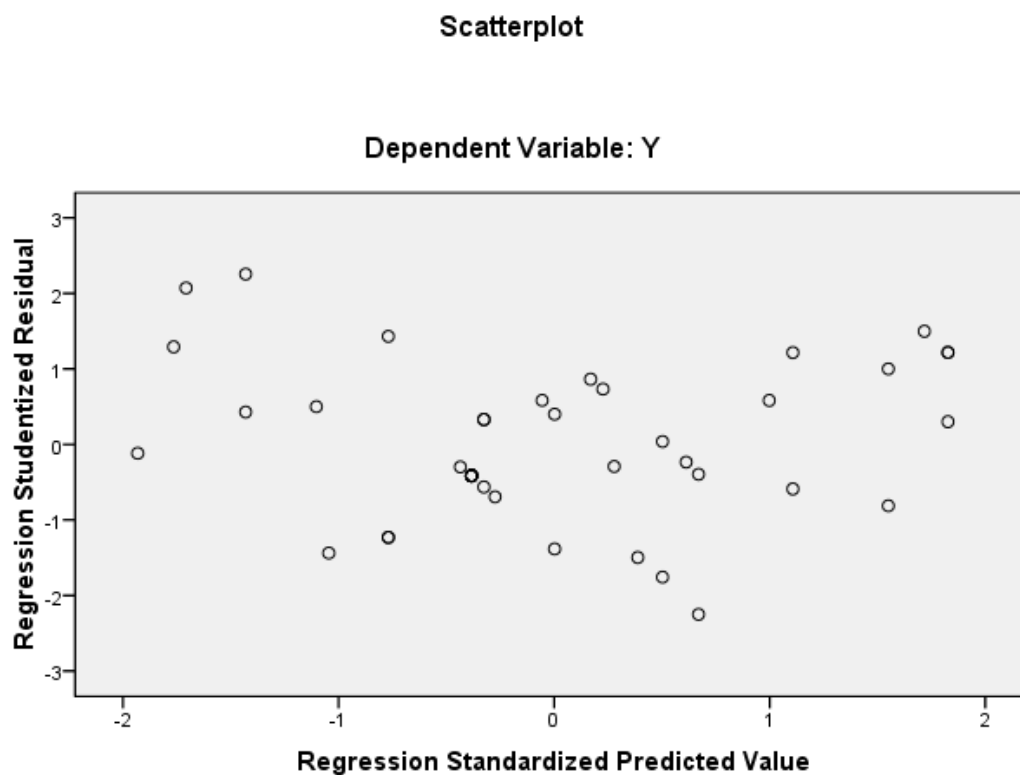
a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Tolerance pada variabel pengetahuan dan kesadaran adalah 0,130 yang artinya $> 0,1$. Selanjutnya pada nilai VIF pada variabel pengetahuan dan kesadaran adalah 7,703 yang artinya < 10 berdasarkan hasil tersebut maka model dapat dikatakan terbebas dari mutrikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroksiditas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Heteroskedastisitas berarti ada varian pada model yang tidak sama (konstan). Sebaliknya jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Berikut ini akan dilakukan adalah uji *scatterplot* atau plot pancar, seperti yang terlihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.2
Uji Scatterplot

Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Berdasarkan gambar diatas terlihat titik – titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta tersebar diatas maupun disekitar 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

1. Uji Hipotesis

a) Uji T (Uji Secara Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Sugiyoono 2012: 236) Uji t digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik t (uji t). pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu pengetahuan (X1) dan Kesadaran (X2) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu minat UMKM (Y). Untuk melakukan uji parsial dengan uji t dan uji signifikansi memiliki kriteria uji t-test adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka bahwa disimpulkan pengetahuan dan kesadaran berpengaruh signifikan terhadap variabel minat.
2. Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka bahwa disimpulkam pengetahuan dan kesadaran tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat.

Tabel 4.14
Hasil Uji t

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta	Tolerance			VIF	
1	(Constant)	7.658	1.645		4.656	.000		
	X1	.468	.135	.558	3.464	.001	.130	7.703
	X2	.307	.128	.386	2.399	.021	.130	7.703

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

a. Hasil pengujian hipotesis pertama (X1)

Terlihat pada kolom t variabel pengetahuan (X1) mempunyai nilai t hitung $3,464 > t$ tabel $2,019$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas $0,05$ atau nilai signifikan $0,001 < 0,05$. dengan demikian dapat disimpulkan variabel pengetahuan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM menggunakan produk bank syariah di Kota Medan pada $\alpha = 5\%$.

b. Hasil pengujian hipotesis kedua (X2)

Terlihat pada kolom t variabel kesadaran (X2) mempunyai nilai t hitung $2,399 > t$ tabel $2,019$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan nilai signifikan lebih kecil dari pada probabilitas $0,05$ atau nilai signifikan $0,021 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel tingkat kesadaran (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat IMKM menggunakan produk Bank syariah di Kota Medan pada $\alpha = 5\%$.

b) Uji F (Uji secara simultan)

Uji f untuk mengetahui apabila variabel independent secara Bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen, digunakan uji f dengan melihat f hitung yang dibandingkan dengan f tabel pada alpha 0,05 (5%). Untuk memperoleh hasil Uji Simultan (uji F) terdapat kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $F > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent secara Bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independent dan dependen.

$$\begin{aligned}
 F &= F (n - k) \\
 &= F (40 - 2) \\
 &= F (42) \\
 &= 3,22
 \end{aligned}$$

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	338.707	2	169.353	128.103	.000 ^a
	Residual	54.202	41	1.322		
	Total	392.909	43			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Pada hasil tabel diatas dapat diuraikan bahwa nilai f hitung adalah 89,658 dengan tingkat signifikan 0,000. Berdasarkan hasil uji f data penelitian ini adalah signifikan. Dikarenakan f hitung $128.103 > f$ tabel 3,22 yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak untuk tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan kesadaran Bersama-sama mempengaruhi minat UMKM di Kota Medan menggunakan produk Bank syariah. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan besar kecilnya kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat bila nilai R² semakin mendekati nilai 1 maka menunjukkan semakin kuat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya. Hasil pengolahan data dari analisis linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.928 ^a	.862	.855	1.14979

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,855 berarti 85,5%, faktor-faktor yang mempengaruhi minat UMKM di Kota Medan dapat dijelaskan oleh pengetahuan dan kesadaran sedangkan sisanya 14,5% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dsalam penelitian ini, Standard Error Of Estimated adalah 1,14979 semakin kecil standar devisi berarti model semakin baik.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dari data yang diperoleh menyatakan bahwa variabel dependen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel independent, untuk penjelasan lebih rinci dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengaruh Pengetahuan terhadap minat menggunakan produk bank syariah.

Pengetahuan sebagai informasi yang dapat di deskripsikan dari pengamatan yang didapat (Saprida, 2017) dan menurut (Uno, 2010) pengetahuan merupakan penafsiran dan menterjemahkan informasi yang didapatkan sehingga hal tersebut membuat Tindakan keputusan dapat dilakukan. Pengetahuan merupakan informasi pada suatu objek dari hasil interpretasi dan deskriptif dari hasil pengamatan.

Pengetahuan syariah masyarakat masih terbatas tentang bagaimana bank syariah itu sendiri khususnya ada penyaluran pembiayaan yang diterapkan. Pengetahuan yaitu informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang terakumulasi sehingga bisa diaplikasikan kedalam masalah atau proses bisnis tertentu. Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya (Adib, H. M, 2011, hal. 36). Dan Pengetahuan dapat menjelaskan korelasi antara suatu peristiwa atau gejala dengan peristiwa atau gejala lainnya.

Dalam penelitian ini variabel pengetahuan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM menggunakan produk Bank syariah di Kota Medan pada $\alpha = 5\%$. Pada kolom t variabel pengetahuan (X1) mempunyai nilai t hitung $3,464 > t$ tabel $2,019$ yang berarti H_0 di tolak dan H_a diterima, Sedangkan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas $0,05$ atau nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Dari penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung antara pengetahuan terhadap minat UMKM menggunakan produk Bank syariah. Pengetahuan yaitu hasil dari yang terjadi setelah seseorang melakukan cara terhadap suatu objek tertentu.

Berdasarkan penelitian terkait yang dilakukan oleh (Laras, 2021) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah diperoleh dengan hasil t hitung $5,515 > t$ tabel $1,988$ dengan tingkat signifikan $0,00 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menabung di Bank syariah.

2. Pengaruh Kesadaran terhadap minat menggunakan produk Bank syariah.

Menurut (Wardana, 2021) kesadaran merupakan pemahaman individu pada suatu objek atau konsep produk dan layanan perbankan syariah. Sehingga pemahaman terhadap objek atau konsep produk dan layanan perbankan syariah dapat dijadikan sebagai dasar membuat keputusan menjadi nasabah bank syariah. Kesadaran sebagai pemahaman tentang konsep produk dan layanan perbankan syariah sehingga mendorong untuk menentukan sikap terhadap suatu produk perbankan syariah.

Dalam penelitian ini variabel kesadaran (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM menggunakan produk Bank syariah di Kota Medan pada $\alpha = 5\%$. Pada kolom t variabel pengetahuan (X2) mempunyai nilai t hitung $2,399 > t$ tabel $2,019$ yang berarti H_0 di tolak dan H_a diterima, Sedangkan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas $0,05$ atau nilai signifikan $0,021 < 0,05$. Dari penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung antara kesadaran terhadap minat UMKM menggunakan produk Bank syariah. Kesadaran yaitu kondisi dimana seseorang mengerti akan hak dan kewajiban yang harus dijalankannya. Kesadaran terhadap produk Bank syariah mengacu pada pemahaman dan pengakuan terhadap produk yang akan dipilih.

Berdasarkan penelitian terkait yang dilakukan oleh (Aisyah & Arif, 2023) menunjukkan bahwa variabel kesadaran nasabah berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih fasilitas pembiayaan di BSI. Dibuktikan dengan t hitung $8,684 > t$ tabel $1,675$. Variabel kesadaran nasabah pada nilai koefisien sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa kesadaran nasabah berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih fasilitas pembiayaan di BSI.

3. Pengaruh Kesadaran dan Pengetahuan terhadap minat menggunakan produk Bank syariah.

Pada variabel pengetahuan dan kesadaran berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa saat pengujian kualitas data semua pernyataan yang ada pada kuesioner dinyatakan valid.

Hasil yang telah didapatkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara pengetahuan dan kesadaran terhadap minat UMKM menggunakan produk Bank syariah di Kota Medan. Berdasarkan hasil uji f data penelitian ini adalah signifikan. Dikarenakan f hitung $128,103 > f$ tabel $3,22$ yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak untuk signifikan $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan kesadaran Bersama – sama mempengaruhi minat UMKM menggunakan produk Bank syariah di Kota Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi *Adjust R Square* (R^2) sebesar $0,855$ atau $86,2\%$ yang artinya variabel pengaruh minat dapat dijelaskan dengan adanya variabel pengetahuan dan kesadaran senilai $85,5\%$ dengan sisanya $14,5\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Berdasarkan penelitian terdahulu variabel pengetahuan dan kesadaran berpengaruh secara positif dan signifikan dengan keputusan nasabah dalam memilih fasilitas pembiayaan di BSI. Dengan koefisien determinasi yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,840 atau sebesar 84,0% perubahan-perubahan dalam variabel terikat keputusan nasabah dalam memilih fasilitas – fasilitas pembiayaan di BSI, dipengaruhi oleh pengetahuan dan kesadaran, sedangkan selebihnya sebesar 16,0% dijelaskan di faktor – faktor lain diluar variabel penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan sebagai variabel independent berpengaruh positif dan signifikan. Artinya semakin meningkatnya pengetahuan terhadap minat menggunakan produk Bank syariah, maka meningkat pula pengetahuan pelaku UMKM menggunakan produk bank syariah.
2. Kesadaran sebagai variabel independent berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikan. Artinya semakin tinggi tingkat kesadaran bank syariah terhadap menggunakan produk bank syariah, maka semakin tinggi juga kesadaran para pelaku UMKM untuk menggunakan produk bank syariah.
3. Pengetahuan dan Kesadaran secara simultan menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara bersamaan terhadap minat UMKM menggunakan produk bank syariah. Artinya semakin meningkatnya pengetahuan dan kesadaran terhadap menggunakan produk Bank syariah maka akan meningkat pula pengetahuan dan kesadaran pelaku UMKM menggunakan produk Bank syariah.

B. Saran

1. Pengetahuan terhadap minat menggunakan produk bank syariah harus ditingkatkan lagi dan diperluas agar lebih memahami produk – produk yang ada di Bank syariah
2. Kesadaran terhadap minat menggunakan produk bank syariah lebih diperdalam lagi agar kita lebih bijak dalam memilih produk -produk yang ditawarkan oleh Bank syariah.
3. Pengetahuan dan kesadaran para pelaku UMKM dan juga kita semua dalam menggunakan produk Bank syariah harus ditingkatkan agar tidak salah dalam memilih sesuatu.

Diharapkan kepada pelaku UMKM untuk menggunakan produk – produk bank syariah agar terbebas dari riba dan dapat membumikan ekonomi islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Komarudin dkk.2007.Investigasi Motivasi dan Strategi Manajemen Laba pada Perusahaan Publik Indonesia.Simposium Nasional Akuntansi X.Vol.8, No.1, 1 Maret 2007.
- Afriadi, M. K. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu). In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Aglis Andhita Hatmawan, dan Slamet Riyanto. 2020. Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen,. Sleman: CV Budi Utama.
- Agus Sujanto. Psikologi Umum. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 223.
- Aisyah, S., & Arif, M. (2023). *Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Nasabah Akan Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Fasilitas Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah di Bank Syariah Indonesia Area Kota Medan. 9(02), 1980–1991.*
- Akbar, I. S., & Milafayeti. (2015). Meningkatkan Kemampuan Mengingat Melalui Pemberian Layanan Penguasaan Konten Teknik Loci Pada Siswa Kelas X. *Diversita, 1, Nomor 2*(Desember 2015).
- Akmal, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Bandung Kelurahan Tamansari). *Jurnal Ilmiah.*
- Azwar, S., Penelitian, M., Gaffar, V., Management, C. R., Relations, M. P., Azwar, S., & Penelitian, M. (1998). . 27 2. X, 33–48.
- Edy Sutrisno, 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetak Ke Enam. Pranada Media Group, Jakarta.

- Fawahan, L., & Marianingsih, I. (2020). *PANDEMI COVID-19*. 02(02).
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss 25*. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, daniel; Boyatzis, Richard; Mckee, A., & Perd ,mana. (2018). Konsep Character, Capacity, Capital, Condition of Economy dan Colleteral. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hayati, I. (2020). Penguatan Manajemen Keuangan Syariah Bagi Umkm Dengan Menggunakan Metode Door To Door Di Desa Kotasan. *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 3(2), 180–191.
- Iqbal Aulia Hakim. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengusaha Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Mengajukan Pembiayaan di Bank Syariah Kota Malang*.
- Izzatur Rusuli dkk, Ilmu Pengetahuan dari John Lock Ke AL-Attas, *Jurnal Pencerahan* Vol. 9 No. 1 (Maret 2015), 13-14.
- Juliana, H. (2021). *Analisis faktor terhadap minat nasabah menggunakan tabungan wadiah barokah di bank syariah adam kota bengkulu*.
- Kurniawan, A., Haspari, Y., & Icoh, I. (2018). Pengaruh Pengetahuan (Knowledge), Keyakinan (Confidence), Keterampilan (Skill) dan Religiusitas Intrinsik tentang Perbankan Syariah terhadap Keputusan Pengambilan Kredit. *Jurnal Akuntansi Dan ...*, Vol. 2(No.1), 95–128.
- Khotler, P, D (2002). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Listiawati, E. (2015). Pemahaman Mahasiswa Calon Guru Pada Konsep Grup. *APOTEMA : Jurnal Program Studi pendidikan Matematika*, 1(2), 76–86.
- Malayu Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta:BumiAksara,2008),h.205.
- M, U. M., Sebagai, D., Satu, S., Untuk, S., & Ekonomi, D. S. (2017). (*STUDI KASUS DI BRI SYARIAH KCP NGRONGGO KEDIRI*).

- Marlina, L. (2021). Pengaruh Produk, Nilai, dan Tingkat Kesadaran Terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Tabungan pada BNI Syariah Kantor Cabang Mataram. *Schemata: Jurnal Pascasarjana UIN Mataram*, 10(1), 51–64.
- Merliyana, M., Saefurahman, A., Burdah, A., Hendrawati, H., Chandra, R., Sulistyowati, S., & Syamsuar, G. (2022). Literasi Pembiayaan UMKM. *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 2(1), 70–79.
- Mujiatun, S., & Manullang, S. M. (2021, November). Strategi promosi pedagang UMKM untuk meningkatkan pendapatan di masa pandemi COVID-19 (Studi kasus UMKM Lingkungan Universitas Muhammadiyah). In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1, pp. 1170-1178).
- Nasruddin Mohammad, S. A., & Agilga, O. T. (2022). Analisis Merger Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan Pendekatan Masalah Mursalah. *Tasyri' : Journal of Islamic Law*, 1(2), 319–350.
- Nawawi, Z. M., Humairoh, J., Pascasarjana Ekonomi Syariah, P., & Sumatera Utara, U. (2022). Strategi Peningkatan Ekonomi dan Tinjauan Ekonomi Islam Masa Covid 19 (Studi Kasus: UMKM di Kota Medan). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2027–2035.
- Nisa, N. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Umkm Dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Perbankan Syariah Dan Konvensional (Studi Pada Umkm Kota Malang). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Notoatmodjo, S., 2014, Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pertiwi, H., & Ibnu, A. R. (2021). Analisis Pengaruh Merger Bank Syariah Indonesia (Bsi) Terhadap Switching Behavior Nasabah Diluar Pengguna Bsi. *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 7(2), 92–97.
- Pohan, S. (2022). *Ekonomi Mikro Islam* (Vol. 1). umsu press.
- Pradesyah, R. (2020). Pengaruh Promosi dan Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Isl1(2)*, 113–122.

- Priyanto. (2012). Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan Spss. Yogyakarta: CV Andi Offes.
- Rahayu, H. S., Budiyo, B., & Usodo, B. (2016). Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Three Steps Interview (Tsi) Dan Think Pair Share (Tps) Pada Materi Fungsi Ditinjau Dari Kecerdasan Logis Matematis Siswa Kelas Viii Smp e-Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran2015/2016. *Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 6(2), 1–39.
- Rohmah Niah Musdiana, “Efektivitas Pembiayaan Mudharabah Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada BMT Nurul Jannah Gresik),” *JEBIS 01*, No. 01 (2015), hlm. 28.
- Rusdianto, H., & Ibrahim, C. (2017). Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 43.
- Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Srijani, K. N. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 191.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung : IKAPI
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). Minat. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.*

- Suwatno, dan Tjutju Yuniarsih. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Syahza, A., & Riau, U. (2021). *Buku Metodologi Penelitian , Edisi Revisi Tahun 2021* (Issue September).
- Uswah, U. (2017). *Perlindungan Konsumen Terhadap Pelaku Usaha Jasa Keuangan Syariah Pada Peradilan Agama (Pasca Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 Tentang Amandemen Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Wayan I. Bagia. 2015. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Whardani, R. A. S. (2008). Studi Tentang Kesadaran Melakukan pelaporan kerja terhadap kecelakaan k3. *Skripsi*, 8–10.
- Wijayanti, T. *Marketing Plan Dalam Bisnis*. (Jakarta: Kompas Gramedia, 2014), h. 143
- Yuliani, E., Pradiani, T., & Alamsyah, A. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Melalui Pemediasi Minat Dan Kesadaran. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 1–12.
- Yuristio, D. B. (2018). Analisis Pengaruh Tabungan, Deposito Dan Giro Terhadap Kredit Dan Laba Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah*.
- Yusmad, H. M. A. (2018). *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik* - Muammar Arafat Yusmad - Google Buku. In *CV Budi Utama*.

LAMPIRAN



UMSU
Unggul - Cerdas - Berprestasi

Unggul - Cerdas - Berprestasi
Unggul - Cerdas - Berprestasi

INSTITUT TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Akreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akre-PT/III/2019
Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | medanumsum | umsumedan | umedan



Hal
Kepada Yth
Dekan FAI UMSU

04 Jumadil Akhir 1444 H
29 Desember 2022

Di-
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini



Nama : Nita Qoriaty
Npm : 1901270036
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,70

Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat UMKM di Kota Medan Melakukan transaksi di Bank Syariah	4/12/23 [Signature]	Isra Hanani [Signature]	[Signature] 3/1/23
2	Pengaruh kualitas produk tabungan, kualitas pelayanan dan kepercayaan terhadap minat menabung nasabah di PT BPRS Al-Washlyyah Medan			
3	Pengaruh fasilitas dan pengembangan sumber daya manusia terhadap produktifitas kerja karyawan PT. BPRSAL-Waslyyah			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih

Wassalam
Hormat Saya
[Signature]
Nita Qoriaty

Keterangan :
Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

KUESIONER PENELITIAN

A. PENGANTAR

Dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada Bapak/Ibu Saudara/i, untuk melengkapi skripsi saya dalam rangka menyelesaikan Studi Strata I (S1) Pada Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Penelitian ini membahas tentang **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Menggunakan Produk Bank Syariah di Kota Medan”**.

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/i agar dapat meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi kuisisioner ini. Data kuisisioner ini nantinya akan digunakan sebagai data dalam pengolahan data skripsi saya. Demikian kata pengantar ini saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/i saya ucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS RESPONDEN

Jenis Usaha :
Jenis Kelamin :
Usia :

C. DAFTAR PERTANYAAN

Berilah tanda (\checkmark) pada pilihan yang tersedia untuk jawaban Anda. Setiap pertanyaan dari kuisisioner tersebut memiliki 5 (lima) jawaban dengan keterangan sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju (5)

S : Setuju (4)

KS : Kurang Setuju (3)

TS : Tidak Setuju (2)

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

Ket: Angka 1-5 adalah poin atau skor

D. VARIABEL X1 (Pengetahuan)

No	pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Bank syariah sudah menerapkan konsep ekonomi islam secara baik dan benar					
2	Bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil kepada nasabah UMKM					
3	Saya memilih bank syariah karena bank syariah berbeda dengan bank konvensional					
4	Produk-produk yang ada di bank syariah sangat menguntungkan bagi pelaku UMKM.					
5	Saya mengetahui menabung di Bank syariah memiliki banyak manfaat					
6	Saya selalu melakukan transaksi di bank syariah adalah pilihan yang tepat.					
7	Saya mempercayai Bank syariah adalah pilihan yang tepat dalam bertransaksi keuangan syariah					
8	Saya mermilih Bank syariah karena pilihan dan keinginan saya sendiri					

E. VARIABEL X2 (Kesadaran)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
9	Saya menerima informasi tentang bank syariah dari sumber terpercaya.					
10	Saya mempercayai melakukan transaksi di bank syariah bebas dari					

	riba.					
11	saya mengetahui perbankan syariah menggunakan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian.					
12	Saya mendapatkan kenyamanan saat melakukan transaksi di bank syariah.					
13	Bank syariah sudah menggunakan produk mudharabah					
14	Saya menggunakan produk pembiayaan usaha pada Bank syariah					
15	Bank syariah memudahkan transfer dengan layanan e-banking dan mobile banking yang sangat berguna untuk usaha saya					
16	Pegawai Bank syariah memberikan pelayanan secara cepat kepada nasabah					

F. VARIABEL Y (Minat UMKM)

No	pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
17	Saya tertarik melakukan transaksi di bank syariah karena bank syariah tersebut menjalankan operasionalnya sesuai dengan ajaran Rasulullah					
18	Saya tertarik melakukan transaksi di bank syariah karena bank syariah sangat Amanah menjaga kepercayaan nasabah					
19	saya melakukan transaksi di bank					

	syariah sesuai dengan kebutuhan usaha saya.					
20	Sebelum berniat melakukan transaksi di bank syariah, saya mencari informasi tentang bank syariah terlebih dahulu.					
21	Saya lebih memilih bank syariah karena banyak penilaian positif dari masyarakat.					
22	saya memilih bank syariah karena kantornya mudah ditemukan.					
23	Saya dilibatkan saat memutuskan kesepakatan besarnya bagi hasil pembiayaan usaha untuk Bank					
24	Saya dilibatkan dalam kesepakatan akad Kerjasama usaha antara UMKM dan Bank syariah					

No Resp	Pengetahuan (X1)								Total X1
	Penerapan		Memahami			Mengingat			
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	5	5	4	5	5	5	5	5	39
3	3	3	3	3	3	4	4	3	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	3	3	4	4	3	29
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	4	4	5	5	4	5	5	5	37
9	4	5	4	4	3	3	4	3	30
10	3	4	4	4	4	4	4	4	31
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	5	4	5	5	4	5	5	4	37
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	5	5	5	5	4	4	4	4	36
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	5	5	5	5	4	5	5	5	39
18	4	4	4	5	3	5	4	4	33
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	4	4	3	3	3	3	4	3	27
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	5	5	4	5	4	4	35
24	5	4	4	4	3	5	4	4	33
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
26	4	5	4	4	3	3	4	4	31
27	4	4	4	4	3	4	4	4	31
28	4	4	3	4	3	3	3	4	28
29	4	4	3	3	3	4	4	4	29
30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
31	4	4	4	4	3	3	3	4	29
32	5	5	5	5	4	5	4	4	37
33	4	4	5	4	4	5	5	5	36
34	4	5	4	4	4	4	5	4	34
35	4	4	5	5	4	5	5	5	37
36	4	5	4	4	4	5	5	5	36
37	4	4	4	4	3	5	5	4	33
38	4	3	4	5	4	4	4	4	32
39	4	3	5	4	4	5	4	4	33
40	4	4	4	4	3	5	5	4	33

41	4	4	5	4	4	5	4	4	34
42	4	4	4	4	4	5	5	4	34
43	4	5	4	4	5	5	5	5	37
44	5	5	4	4	3	4	4	4	33

No Resp	Kesadaran (X2)								Total X2
	Pengetahuan		Pemahaman			Sikap			
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	5	5	4	5	5	5	5	5	39
3	4	3	3	4	3	3	4	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	3	3	3	4	3	3	4	4	27
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	4	5	5	5	5	4	5	4	37
9	4	3	3	4	4	3	4	4	29
10	5	3	3	4	4	4	4	3	30
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	5	5	5	5	4	5	4	5	38
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	4	5	4	4	4	5	34
16	4	4	4	5	4	4	4	4	33
17	5	5	5	5	4	5	5	5	39
18	4	4	4	5	3	3	4	4	31
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	5	5	4	5	5	5	5	5	39
21	3	3	3	4	3	3	4	4	27
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	4	5	4	4	4	4	33
24	4	4	3	4	3	3	4	5	30
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
26	4	4	4	4	3	3	4	4	30
27	4	4	4	4	3	3	4	4	30
28	3	3	3	3	3	3	4	4	26
29	4	4	4	4	3	3	4	4	30
30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
31	3	3	3	4	3	3	4	4	27
32	4	4	4	4	4	4	5	5	34
33	5	5	4	4	4	4	5	4	35
34	5	4	5	4	4	5	5	4	36
35	5	5	5	5	4	5	5	4	38

36	5	5	4	4	5	3	4	4	34
37	4	4	4	5	3	3	4	4	31
38	5	4	5	4	4	5	4	4	35
39	4	5	4	5	4	4	4	4	34
40	4	4	4	5	3	3	4	4	31
41	5	5	4	4	5	3	4	4	34
42	4	5	4	5	4	4	5	4	35
43	5	3	4	5	4	4	5	4	34
44	5	5	4	5	3	3	4	5	34

No Resp	MINAT (Y)								TOTAL Y
	Ketertarikan			Perhatian			Keterlibatan		
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	5	4	5	5	5	5	5	5	39
3	3	4	4	4	3	4	3	3	28
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	3	4	4	4	4	5	3	3	30
6	5	4	5	5	5	5	5	5	39
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	5	4	5	4	5	5	4	5	37
9	3	4	4	4	3	4	3	4	29
10	4	4	4	4	4	5	4	4	33
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	4	5	5	5	5	4	4	36
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	5	4	4	4	4	4	33
16	4	4	4	3	4	5	4	4	32
17	5	4	5	5	5	5	4	4	37
18	4	5	5	4	4	5	3	3	33
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	3	4	4	4	4	5	3	3	30
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	5	4	5	5	4	4	35
24	4	4	4	4	5	5	3	3	32
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
26	4	4	4	4	4	4	3	3	30
27	4	4	4	4	4	4	3	3	30
28	4	4	4	4	4	5	3	3	31
29	4	4	4	4	4	5	3	3	31

30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
31	4	4	5	4	4	5	3	3	32
32	4	4	4	4	5	4	4	4	33
33	5	4	4	5	4	5	4	4	35
34	4	4	4	4	4	5	4	4	33
35	5	5	5	5	5	5	4	4	38
36	5	4	5	4	4	4	4	5	35
37	4	4	5	4	5	5	3	3	33
38	4	5	4	4	4	5	4	4	34
39	4	4	4	5	4	5	4	4	34
40	4	4	4	4	5	5	3	3	32
41	4	4	5	4	4	5	4	5	35
42	4	4	5	4	4	5	4	4	34
43	5	4	4	4	5	4	5	4	35
44	4	4	4	4	5	5	3	3	32

Data Identitas Responden

Jenis Usaha

Jenis Usaha	Frekuensi	Persen
Rumah Makan	7	15,9%
Laundri	9	20,5%
Minuman/Es	5	11,4%
Cemilan	8	18,2%
Penjahit	3	6,8%
Toko Pakaian	5	11,4%
Kedai/Toko kelontong	7	15,9%
Total	44	100%

Usia

Usia	Frekuensi	Persen
21 - 30 Tahun	14	31,8%
31- 40 Tahun	14	31,8%
<21 Tahun	6	13,6%
>40 Tahun	10	22,7%
Total	44	100%

Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Laki – laki	20	45,5%
Perempuan	24	54,5%
Total	44	100%



UMSU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN FULAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU: Akademi & Berprestasi Kemassu-Badan Sumatera Utara National Program Year No. 2001 BAN-PA Akad. 01 III 2018
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Hasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66234567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, SE.I, ME.I
 Dosen Pembimbing : Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Nama Mahasiswa : Nita Qoriaty
 Npm : 1901270036
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Menggunakan Produk Bank Syariah di Kota Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
9-3-2023	Perbaikan struktur penulisan proposal		
16-3-2023	Perbaikan latar belakang masalah, identifikasi, rumusan dan tujuan penelitian		
30-3-2023	Perbaikan metodologi penelitian		
5-4-2023	Ases Seminar Proposal		

Medan, 5-4-2023



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, SE.I, ME.I

Pembimbing Proposal

Isra Hayati S.Pd, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Ak/P/10/2017
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sila menyalakan serial no agar diubahkan
Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH

Pada hari **Senin 15 Mei 2023 M** telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Perbankan Syariah** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nita Qoriaty
Npm : 1901270036
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Menggunakan Produk Bank Syariah di Kota Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Singkatan Dengan cover dan bimbingan
Bab I	Tujuan penelitian
Bab II	perbaiki Rumus pengembalian sampel
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 15 Mei 2023

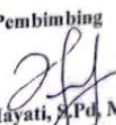
Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I)

Sekretaris

(Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.E.I)

Pembimbing

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

Pembahas

(Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.E.I)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Disusun dan diterbitkan oleh: www.umsumedan.ac.id
Kampus: Medan, Indonesia

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK.BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)



Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada Hari Senin 15 Mei 2023 M dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nita Qoriaty
Npm : 1901270036
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Menggunakan Produk Bank Syariah di Kota Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, Senin 15 Mei 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati, S.E., M.E.I)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.E.I)

Pembimbing

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

Pembatas

(Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.E.I)

Diketahui/ Disetujui
A.n Dejan
Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Nita Qoriaty
NPM : 1901270036
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 14/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. prof. Dr. Siti Mujiatun, SE, MM
PENGUJI II : Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Jona, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nita Qoriaty
Tempat,tanggal Lahir : Bandar Pamah, 21 November 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Warga Negara : Indonesia
No Hp : 089504939864



Nama Orang Tua

Ayah : Azharuddin
Ibu : Zubaidar
Alamat : Dusun II Bandar Pamah, Kec. Dolok Masihul, Kab. Sergai

Pendidikan Formal

2006 - 2013 : SD Negeri 106865 Bandar Pamah
2013 - 2016 : SMP Negeri 1 Dolok Masihul
2017 – 2019 : SMA Negeri 1 Dolok Masihul
Tahun 2019 – Sekarang : Tercatat Sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara